

**EFEK PEMILIHAN KEPALA DAERAH SERENTAK
PERIODE 9 DESEMBER 2015 DAN PERIODE 15 FEBRUARI
2017 TERHADAP *ABNORMAL RETURN* DAN *TRADING
VOLUME ACTIVITY***

**(STUDI KASUS PADA SAHAM SYARIAH YANG
TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX*)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU (S1) DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ANDY ABDULLATIEF

NIM. 13391120

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

**EFEK PEMILIHAN KEPALA DAERAH SERENTAK PERIODE 9
DESEMBER 2015 DAN PERIODE 15 FEBRUARI 2017
TERHADAP *ABNORMAL RETURN* DAN *TRADING VOLUME*
*ACTIVITY***

**(STUDI KASUS PADA SAHAM SYARIAH YANG
TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX*)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU (S1) DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**ANDY ABDULLATIEF
NIM. 13391120**

PEMBIMBING:

**MUH. GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc
NIP. 19800314 200312 1 003**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan *event study* untuk mengetahui pengaruh kegiatan politik nasional terhadap pasar modal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peristiwa Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak pada tahun 2015 dan 2017 terhadap perbedaan rata-rata *abnormal return* dan rata-rata *trading volume activity* pada saham *Jakarta Islamic Index* (JII). Penelitian ini merupakan studi peristiwa dengan menggunakan metode *market adjusted model* untuk menghitung perbedaan rata-rata *abnormal return* dan rata-rata *trading volume activity*. Data yang digunakan merupakan data sekunder terkait dengan data Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), *closing price* saham harian, dan volume perdagangan saham harian dengan menggunakan 26 sampel perusahaan yang terdaftar di JII dalam periode pengamatan selama 11 hari. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam dua periode Pilkada serentak tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* secara signifikan. Selanjutnya, terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* yang signifikan pada Pilkada serentak 2015, namun pada Pilkada serentak 2017 tidak terjadi perbedaan rata-rata *trading volume activity* yang signifikan.

Kata Kunci: *Event Study, Pilkada Serentak, Jakarta Islamic Index, Abnormal Return, Trading Volume Activity.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This is a research study to find out the event influence national political activities against the stock market. This research aims to know the influence of the events of the Unison Election Districts in 2015 and 2017 to different in average abnormal return and the average volume of trading activity in shares of the Jakarta Islamic Index (JII). This research is event study with market adjusted model method to calculate the different in average abnormal return and average trading volume of activity. The data used are secondary data is data associated with a Indonesia Stock Exchange (IDX), the daily closing price of the shares, and the daily volume of stock trading by using 26 samples of companies listed on the JII. The results of this study show that in two periods of Unison District Elections there is no different in average abnormal return significantly. Furthermore, there is a change in average trading volume activity is a significant on Unison District Elections 2015, but in 2017 no different in average trading volume activity significantly.

Keywords: Event Study, Unison District Elections, Jakarta Islamic Index, Abnormal Return, Trading Volume Activity.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Andy Abdullatief

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Andy Abdullatief

NIM : 13391120

Judul Skripsi : "Efek Pemilihan Kepala Daerah Serentak Periode 9 Desember 2015 dan Periode 15 Februari 2017 Terhadap *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* (Studi Kasus Pada Saham Syariah yang Terdaftar di *Jakarta Islamic index*)"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.

Dengan demikian kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Mei 2017

Pembimbing

Muh. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc

NIP. 19800314 200312 1 003



SURAT PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : B-2345/Un.02/DEB/PP.05.3/05/2017

Skrripsi /tugas akhir dengan judul :

“Efek Pemilihan Kepala Daerah Serentak Periode 9 Desember 2015 dan Periode 15 Februari 2017 Terhadap *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* (Studi Kasus Pada Saham Syariah yang Terdaftar di Jakarta Islamic index)”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Andy Abdullatief

NIM : 13391120

Telah dimunaqasyahkan pada: Rabu, 24 Mei 2017

Nilai : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Muh. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc

NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I

Dr. Ibnu Oizam, S.E., M.Si., AK., CA

NIP. 19680102 199403 1 002

Penguji II

M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Si., AK., CA

NIP. 19830419 201503 1 002

Yogyakarta, 29 Mei 2017

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



DEKAN

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M. Ag

NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andy Abdullatief

NIM : 13391120

Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Efek Pemilihan Kepala Daerah Serentak Periode 9 Desember 2015 dan Periode 15 Februari 2017 Terhadap *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* (Studi Kasus Pada Saham Syariah yang Terdaftar di Jakarta Islamic index)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 5 Mei 2017

Penyusun



Andy Abdullatief

NIM: 13391120

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andy Abdullatief
NIM : 13391120
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Efek Pemilihan Kepala Daerah Serentak Periode 9 Desember 2015 dan Periode 15 Februari 2017 Terhadap *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* (Studi Kasus Pada Saham Syariah yang Terdaftar di Jakarta Islamic index)” Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 5 Mei 2017

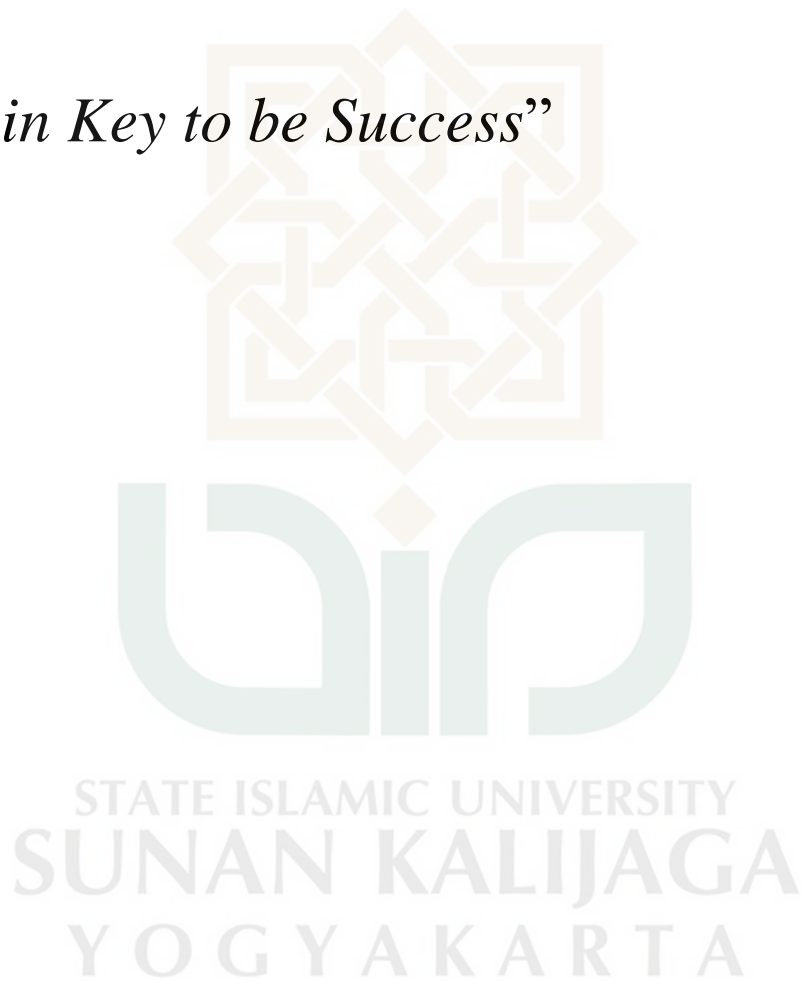
Yang menyatakan



(Andy Abdullatief)

HALAMAN MOTTO

*“Persistence and Consistence is The
Main Key to be Success”*



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

Alm. Ayahanda dan Ibunda tercinta, Ibu Dhurotul Ngarfiah dan Alm. Bapak Pudjo Hartono yang dengan sepenuh hati memberikan kasih sayang, pengorbanan, dan perjuangannya untuk kesuksesan kedua putranya.

Seluruh keluarga Bani H.Yoso Suwignyo dan Bani K.H Sarkowi, teman-teman, dan para guru/dosen yang telah mendukung penulis selama menempuh pendidikan.

Serta almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahminrarhim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur bagi Allah atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “:“Efek Pemilihan Kepala Daerah Serentak Periode 9 Desember 2015 dan Periode 15 Februari 2017 Terhadap *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* (Studi Kasus Pada Saham Syariah yang Terdaftar di *Jakarta Islamic index*)”. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpah kepada junjungan nabi kita Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan seluruh ummatnya.

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, petunjuk, dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak H. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag selaku Kepala Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Muhfiatun, S.E.I., M.E.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa selau sabar serta ikhlas mengarahkan dan membimbing penyusun.
5. Bapak M. Ghafur Wibowo, SE., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa selau sabar serta ikhlas mengarahkan dan membimbing penyusun dari awal hingga akhir penulisan skripsi.
6. Bapak Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc. Finc dan Alm. Ibu Siti Habibah S.E., M.Si. yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi serta kesempatan untuk mencoba banyak hal dalam dunia akademis maupun non akademis.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah ikhlas memberikan ilmu serta mentransfer pengetahuannya kepada penyusun selama masa perkuliahan.
8. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Ibunda Dhurotul Ngarfiah, Alm. Ayahanda Pudjo Hartono, dan kakakku tercinta Rizqi Kurniawan S.E.
10. Dokter Alexander Matius Spesialis Ortopedi yang telah membantu saya dalam operasi *fracture humerus* sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat hidup Reni Puput Sundari, S.Sos. yang terus mendukung saya hingga selesainya skripsi ini.
12. Teman-teman jurusan Manajemen Keuangan Syariah (Rizal S.E, Riko, Gustav, Aziz, Budi, Yuni S.E, Dkk).

13. Teman-teman KKN 90 kelompok 106 dan Bapak Sukaryoto selaku Kepala Dukuh Jurug, Panggang, Gunung Kidul.
14. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diberi balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya serta bagi para pembaca pada umumnya.

Jazakmumullah Khoiral jaza

Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Mei 2017

Penyusun,



Andy Abdullatief

NIM.13391120

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	Muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta'marbūtah di akhir kata

Semua *ta' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-aulyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

----- ----- -----	Fathah	ditulis	<i>a</i>
----- ----- -----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
----- ----- -----	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فَعْل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِر	Kasrah	ditulis	<i>żukira</i>
يَذْهَب	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif جاهلية	ditulis	<i>ā : jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā' mati تَنَسَى	ditulis	<i>ā : tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيم	ditulis	<i>ī : karīm</i>
4. Ḍammah + wawu mati فَرُوض	ditulis	<i>ū : furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. Fathah + wāwu mati قَوْل	ditulis	<i>au</i>

	ditulis	<i>qaul</i>
--	---------	-------------

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنَنْشُكْرَنَّكُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوَالْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawī al-furūd</i>
أَهْلَ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosakata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	v
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	13
1. Pasar Modal	14
2. Pasar Modal Syariah	16
3. Investasi dalam Perspektif Syariah	15
4. <i>Jakarta Islamic Index</i>	18
5. Saham Syariah	19
6. Teori Keputusan Investasi	21
7. Teori Kandungan Informasi	23
8. Teori Efisiensi Pasar	24
9. <i>Event Study</i>	26
10. Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada)	27
11. <i>Abnormal Return</i>	28
12. <i>Trading Volume Acitivity</i>	29
B. Telaah Pustaka	30
C. Kerangka Pemikiran	35
D. Pengembangan Hipotesis	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel	40
C. Periode Pengamatan	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Definisi Operasional.....	43
F. Metode Analisis.....	44
1. Uji Statistik Deskriptif	44
2. Uji Normalitas	45
3. Analisis Kuantitatif	46
a. <i>Abnormal Return</i>	46
b. <i>Trading Volume Activity</i>	49

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif	52
B. Uji Normalitas	55
1. Uji Normalitas <i>Average Abnormal Return</i> Saham tahun 2015 dan 2017.....	56
2. Uji Normalitas <i>Average Trading Volume Activity</i> tahun 2015 dan 2017	57
C. Analisis Data	58
1. Pengujian Hipotesis Pertama.....	58
2. Pengujian Hipotesis Kedua	61
3. Pengujian Hipotesis Ketiga	63
4. Pengujian Hipotesis Keempat	66
D. Pembahasan	68
1. Pembahasan Hipotesis Pertama.....	68
2. Pembahasan Hipotesis Kedua	71
3. Pembahasan Hipotesis Ketiga	74
4. Pembahasan Hipotesis Keempat	76
E. Kajian Islami Terkait Hasil Penelitian	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Implikasi.....	82
C. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA	85
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Perkembangan Kapitalisasi Pasar JII Selama 7 Tahun Terakhir	2
Tabel 2.1	Hasil Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 3.1	Daftar Saham JII Selama Periode Pengamatan	41
Tabel 4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif	53
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	56
Tabel 4.3	Hasil Uji <i>Average Abnormal Return</i> Tahun 2015.....	59
Tabel 4.4	Hasil Uji <i>Average Abnormal Return</i> Tahun 2017.....	61
Tabel 4.5	Hasil Uji <i>Average Trading Volume Activity</i> Tahun 2015	64
Tabel 4.6	Hasil Uji <i>Average Trading Volume Activity</i> Tahun 2017	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran Penelitian	35
Gambar 3.1	Periode Pengamatan Penelitian.....	42
Gambar 4.1	Grafik Hasil Uji-t <i>Average Abnormal Return</i> 2015.....	60
Gambar 4.2	Grafik Hasil Uji-t <i>Average Abnormal Return</i> 2017.....	63
Gambar 4.3	Grafik Hasil Uji-t <i>Average Tradiding Volume Activity</i> 2015	65
Gambar 4.4	Grafik Hasil Uji-t <i>Average Tradiding Volume Activity</i> 2017.	67



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data <i>Closing Price</i> , <i>Volume</i> , <i>IHSG</i> , dan <i>Listed Share</i> 2015	i
Lampiran 2	Data <i>Closing Price</i> , <i>Volume</i> , <i>IHSG</i> , dan <i>Listed Share</i> 2017	ix
Lampiran 3	Perhitungan <i>Average Abnormal Return</i> Pilkada Serentak 2015....	xvii
Lampiran 4	Perhitungan <i>Average Abnormal Return</i> Pilkada Serentak 2017....	xix
Lampiran 5	Perhitungan <i>Average TVA</i> Pilkada Serentak 2015	xxi
Lampiran 6	Perhitungan <i>Average TVA</i> Pilkada Serentak 2017	xxiii
Lampiran 7	Daftar Peserta Pilkada Serentak 2015 dan 2017	xxv
Lampiran 8	<i>Curriculum Vitae</i>	xxxix



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal adalah suatu pasar untuk berbagai instrumen keuangan atau sekuritas yang dapat diperjualbelikan, baik itu dalam bentuk utang maupun modal sendiri, yang diterbitkan oleh pemerintah atau perusahaan swasta (Husnan, 2005: 3). Pasar modal memiliki fungsi ekonomi karena pasar menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang memerlukan dana. Sedangkan, pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan karena memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbal hasil bagi pemilik dana (Darmadji dan Fakhruddin, 2008: 3).

Dalam perkembangannya, pasar modal tidak hanya memperdagangkan saham konvensional saja. Namun, pasar modal juga memperjualbelikan saham syariah yang memenuhi kriteria investasi berdasarkan syariah Islam. Perkembangan saham syariah di Indonesia, salah satunya diawali dengan munculnya *Jakarta Islamic Index* pada tanggal 3 Juli 2000 (Hartono, 2014: 157). Perkembangan saham syariah dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi dalam jumlah kapitalisasi pasarnya. Berikut perkembangan kapitalisasi pasar dari *Jakarta Islamic Index* (JII) dalam beberapa tahun terakhir.

Tabel 1.1 Perkembangan Kapitalisasi Pasar JII Selama 7 Tahun Terakhir

Tahun	Kapitalisasi Pasar (dalam miliar)
2011	Rp. 1.414.983,81
2012	Rp. 1.671.004,23
2013	Rp. 1.672.099,91
2014	RP. 1.944.531,70
2015	Rp. 1.737.290,98
2016	Rp. 2.041.070,80
2017 (Bulan Januari)	Rp. 2.024.828,10

Data: Statistik Saham Syariah, Januari 2017, Otororitas Jasa Keuangan¹

Kegiatan investasi di bursa efek dapat diketahui dengan mengikuti pergerakan dan perkembangan harga saham, serta volume perdagangan di lantai bursa. Perkembangan harga saham dan volume perdagangan di pasar modal adalah suatu indikator penting untuk mempelajari tingkah laku pasar yaitu investor. Dengan mendasarkan keputusan pada berbagai informasi yang dimilikinya, baik informasi yang tersedia di publik maupun informasi pribadi, informasi tersebut akan memiliki nilai bagi investor jika keberadaan informasi tersebut dapat menyebabkan investor melakukan transaksi di pasar modal, dan transaksi tersebut tercermin melalui perubahan harga saham (Hartono, 2010: 39).

¹<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/saham-syariah/Documents/Pages/Statistik-Saham-Syariah-Januari-2017/Statistik%20Saham%20%20Januari%202017.pdf>. diakses tanggal 6 Februari 2017. pukul 18.30 WIB.

Sebagai suatu instrumen ekonomi, pasar modal tidak lepas dari berbagai pengaruh lingkungan, baik lingkungan ekonomi maupun lingkungan non ekonomi. Lingkungan non ekonomi tersebut seperti berbagai isu mengenai kepedulian terhadap lingkungan hidup, hak asasi manusia, serta peristiwa-peristiwa politik kerap kali menjadi faktor utama pemicu fluktuasi harga saham di bursa efek seluruh dunia. Semakin pentingnya peran bursa saham dalam kegiatan ekonomi, membuat bursa saham semakin sensitif terhadap berbagai peristiwa disekitarnya, baik berkaitan atau tidak berkaitan secara langsung dengan isu ekonomi (Diniar dan Kiryanto, 2015: 97).

Gejolak kehidupan politik, secara langsung ataupun tidak langsung, memiliki pengaruh terhadap kondisi ekonomi di sebuah negara. Peristiwa-peristiwa politik seperti adanya pemilihan presiden, pemilihan legislatif, pemilihan kepala daerah, pengumuman kabinet menteri, dan peristiwa lainnya dapat mempengaruhi harga saham dan volume perdagangan di bursa efek karena peristiwa-peristiwa politik berkaitan dengan kestabilan perekonomian suatu negara. Peristiwa politik juga dapat menyebabkan tingkat kepercayaan yang negatif dari para investor, sehingga adanya peristiwa politik yang mengancam stabilitas negara cenderung mendapat respon negatif dari pelaku pasar (Nurhaeni, 2009: 20).

Salah satu peristiwa politik yang menarik untuk diuji kandungan informasinya adalah peristiwa Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak pada periode 9 Desember 2015 dan periode 15 Februari 2017. Peristiwa

Pilkada merupakan informasi eksternal yang dapat mempengaruhi pasar modal. Pelaksanaan Pilkada serentak di berbagai daerah menunjukkan implementasi sistem demokrasi yang baik sehingga dapat menunjukkan iklim investasi yang baik dan kondusif. Sehingga diharapkan pelaksanaan Pilkada dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi di Indonesia.

Pelaksanaan Pilkada serentak dilaksanakan tanggal 9 Desember 2015 merupakan pemilihan kepala daerah pertama setelah era reformasi yang diikuti sebanyak 269 daerah terdiri dari 9 provinsi, 36 kota, dan 224 kabupaten di seluruh Indonesia.² Tantangan administratif, polemik calon tunggal, pengawasan pelaksanaan, dan ancaman konflik merupakan beberapa tantangan yang perlu dipersiapkan dalam pelaksanaan Pilkada serentak yang pertama.³ Direktur Kepala Departemen Kajian Ekonomi dan Moneter Bank Indonesia, Junda Agung mengungkapkan pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV 2015 akan meningkat dengan adanya pelaksanaan Pilkada serentak 2015 yang akan memberikan *multiplier effect* bagi pertumbuhan ekonomi.⁴ Sehingga diprediksi pelaksanaan Pilkada dapat meningkatkan perekonomian, khususnya di pasar modal.

Sedangkan, pelaksanaan periode Pilkada serentak tahap dua dilaksanakan tanggal 15 Februari 2017 diikuti sebanyak 101 daerah terdiri dari 7 provinsi,

²<https://informasipedia.com/pemerintahan/pemilihan-kepala-daerah-/pemilihan-kepala-daerah-serentak-tahun-2015/daftar-pilkada-serentak-tahun-2015.html>. diakses tanggal 6 Februari 2017. pukul 18.45 WIB.

³<https://beritasatu.com/nasional/317875-ini-empat-tantangan-penting-dalam-pilkada>. diakses tanggal 6 Februari 2017. pukul 18.50 WIB.

⁴<https://okezone.com/read2015/11/13/1248819/pilkada-serentak-dorong-ekonomi-triwulan-iv>. diakses tanggal 25 Mei 2017. Pukul 16.00 WIB.

76 kabupaten, dan 18 kota di seluruh Indonesia.⁵ Pelaksanaan Pilkada serentak 2017 juga diikuti oleh Pemilihan Gubernur DKI Jakarta yang menjadi sorotan media nasional bahkan media internasional dikarenakan adanya kasus penistaan agama oleh Gubernur Basuki Tjahaya Purnama yang menyebabkan terjadinya demo besar-besaran.

Perkembangan Indeks Saham Gabungan Indonesia (IHSG) dan *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tanggal 8 Desember 2015 yakni menjelang cuti bersama Pilkada serentak tahun 2015, pergerakan IHSG menghadapi tekanan hebat. Indeks Saham Gabungan Indonesia (IHSG) terpengkas 48,96 poin (1,1%) ke level 4.464,143. Sedangkan JII juga terpengkas 11,93 poin (2,0 %) ke level 583,79.⁶ Pada tanggal 14 Februari 2017 yakni satu hari sebelum pelaksanaan Pilkada serentak tahun 2017, IHSG pada akhir penutupan mengalami penurunan dengan ditutup terpengkas sebanyak 28,89 poin atau (0,53%) ke level 5.381,67. Sedangkan, JII juga mengalami penurunan sebesar sebanyak 6,55 poin atau (0,93%) ke level 704,03.⁷ Penurunan indeks saham yang terjadi pada IHSG diyakini analis danareksa sekuritas, Lucky Bayu bahwa sentimen dari Pilkada 2017 diprediksi berdampak terhadap pasar modal.⁸

⁵https://id.wikipedia.org/wiki/daftar_pemilihan_umum_kepala_daerah_di_Indonesia_2017. diakses tanggal 6 Februari 2017. pukul 18.55 WIB.

⁶<https://okezone.com/read/2015/12/08/278/1263224/ihs-g-4-472-melemah-jelang-pilkada>. diakses tanggal 6 Februari 2017. pukul 18.58.WIB.

⁷<https://bisnis.com/market/read/20170214/628809/indeks-syariah-14-februari-jakarta-islamic-index-ditutup-melemah-093>. diakses tanggal 1 Maret 2017. pukul 18.30 WIB.

⁸<https://okezonecom/read/2017/02/13/1617233/sambut-pilkada-pasar-saham-berpotensi-menguat>. diakses tanggal 25 Mei 2017. pukul 16.20 WIB.

Permasalahan keamanan dalam pelaksanaan Pilkada serentak 2015 menjadi perhatian lebih, karena aparat keamanan tidak hanya terkonsentrasi di satu wilayah saja, akan tetapi tersebar di wilayah yang melaksanakan Pilkada.⁹ Adanya *information content* potensi konflik di berbagai daerah dari pelaksanaan Pilkada 2015, bisa menjadi signal bagi para investor untuk berhati-hati dalam berinvestasi sambil menunggu keputusan hasil pelaksanaan Pilkada yang kemungkinan dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham. Apabila pelaksanaan Pilkada berlangsung dengan damai tentu secara tidak langsung menjadi kabar baik yang dapat memberi signal positif terhadap aktivitas perdagangan saham di pasar modal.

Terjadinya sederet peristiwa menjelang Pilkada serentak 2017 seperti demonstrasi 4/11 dan demonstrasi 2/12 membuat pertumbuhan investasi nasional cenderung mengalami penurunan karena dimungkinkan sebagian investor melihat kondisi politik yang terjadi sedang tidak stabil.¹⁰ Informasi tersebut tentu secara tidak langsung dapat memberi signal bagi para investor untuk berhati-hati dalam berinvestasi di sekitar pelaksanaan Pilkada 2017. Serta, pergantian pimpinan daerah baru khususnya di Provinsi DKI Jakarta akan ditunggu reaksi politiknya oleh para investor, baik kemungkinan bereaksi positif atau negatif terhadap pasar modal. Sehingga adanya kandungan

⁹https://news.fajarnews.com/read/2015/10/2/5614/dampak_pilkada_serentak_2015. diakses tanggal 24 Mei 2017. Pukul 22.00 WIB.

¹⁰https://moola.id/post/pengaruh_pilkada_terhadap_perekonomian_indonesia. diakses tanggal 24 Mei 2017. Pukul 22.10 WIB.

informasi tersebut dapat mempengaruhi preferensi investor dalam keputusan berinvestasi menjelang pelaksanaan Pilkada serentak 2017.

Adanya fluktuasi harga saham, maka dapat memicu terjadinya *abnormal return*, dimana *abnormal return* merupakan *return* yang didapatkan oleh investor yang tidak sesuai dengan *return* yang mereka harapkan sehingga dapat memicu adanya reaksi pasar. Reaksi pasar juga dapat diukur dengan menggunakan *trading volume activity*, dimana *trading volume activity* adalah alat yang dipergunakan untuk melihat bagaimana pasar bereaksi terhadap adanya informasi di pasar modal dengan melihat pergerakan aktivitas perdagangan (Liogu dan Saerang, 2015: 1275).

Menurut Hartono (2010: 10) untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman atau peristiwa, terlebih dahulu perlu dilakukan pengujian kandungan informasi. Jika pengumuman mengandung informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima pasar. Pengujian kandungan informasi tersebut, salah satunya dapat dilihat dari adanya peristiwa Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak untuk melihat reaksi pasar yang terjadi.

Efek Pilkada serentak terhadap sekuritas di pasar modal dapat dikaji melalui *event study* (studi peristiwa). Dalam studi peristiwa ini dilakukan pengujian terhadap *abnormal return* dan *trading volume activity* pada saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di JII pada peristiwa disekitar

pelaksanaan Pilkada serentak pada tahun 2015 untuk tahap pertama dan pada tahun 2017 untuk tahap kedua.

Beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan untuk melihat reaksi peristiwa politik diantaranya penelitian mengenai kaitan reaksi pasar modal Indonesia terhadap pemilu legislatif 2009 oleh Nurhaeni (2009) dengan hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa pemilu legislatif tahun 2009. Diniar dan Kiryanto (2015) melakukan penelitian dampak pemilu presiden tanggal 9 Juli 2014 terhadap *return* saham. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *abnormal return* dan *trading volume activity* di sekitar peristiwa pemilu presiden tanggal 9 Juli 2014.

Pemilihan *Jakarta Islamic Index* (JII) dalam penelitian ini, dikarenakan indeks ini merupakan salah satu indeks pertama dalam mendirikan pasar modal syariah selain reksadana syariah di Indonesia. JII juga merupakan salah satu indikator perkembangan ekonomi syariah di Indonesia yang memiliki tingkat likuiditas rata-rata perdagangan saham yang tinggi

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “EFEK PEMILIHAN KEPALA DAERAH SERENTAK PERIODE 9 DESEMBER 2015 DAN PERIODE 15 FEBRUARI 2017 TERHADAP *ABNORMAL RETURN* DAN *TRADING VOLUME ACTIVITY* (STUDI KASUS PADA SAHAM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX*)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Apakah terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* yang signifikan di sekitar peristiwa Pilkada serentak periode 9 Desember 2015 pada saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?
2. Apakah terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* yang signifikan di sekitar peristiwa Pilkada serentak periode 15 Februari 2017 pada saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?
3. Apakah terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* saham yang signifikan di sekitar peristiwa Pilkada serentak periode 9 Desember 2015 pada saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?
4. Apakah terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* saham yang signifikan di sekitar peristiwa Pilkada serentak periode 15 Februari 2017 pada saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk melihat apakah terjadi perubahan *abnormal return* dan perubahan jumlah volume perdagangan saham yang disebabkan oleh peristiwa Pilkada serentak. Secara khusus tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis perbedaan rata-rata *abnormal return* saham di sekitar peristiwa Pilkada serentak periode 9 Desember 2015 pada saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
2. Menganalisis perbedaan rata-rata *abnormal return* saham di sekitar peristiwa Pilkada serentak periode 15 Februari 2017 pada saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
3. Menganalisis perbedaan rata-rata *trading volume activity* saham di sekitar peristiwa Pilkada serentak periode 9 Desember 2015 pada saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
4. Menganalisis perbedaan rata-rata *trading volume activity* saham di sekitar peristiwa Pilkada serentak periode 15 Februari 2017 pada saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

Beberapa manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan referensi bagi para akademisi yang akan melakukan penelitian *event study* terkait peristiwa yang serupa di masa yang akan datang.

2. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi para pelaku pasar agar lebih selektif dalam berinvestasi dengan melakukan pertimbangan

dalam menentukan arah investasi ketika terjadi peristiwa serupa di masa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengalaman bagi peneliti sendiri dalam melakukan penelitian *event study* mengenai peristiwa Pilkada serentak terhadap saham syariah.

D. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab pertama merupakan pendahuluan sebagai dasar dan acuan mengapa penelitian ini dilakukan. Bab ini terdiri dari latar belakang yang menjelaskan pengaruh faktor politik nasional terhadap perubahan harga saham di *Jakarta Islamic Index*. Selanjutnya, pokok pembahasan dalam penelitian ini dijabarkan melalui rumusan masalah. Selain itu, dalam bab ini juga diuraikan terkait tujuan dan manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini. Serta, sistematika pembahasan dari penelitian ini diuraikan dibagian terakhir bab ini.

BAB II : Kerangka Teori dan Pengembangan Hipotesis

Bab ini berisi tentang konsep teori yang relevan dengan topik penelitian yang akan dibahas. Penyusun menggunakan beberapa teori seperti teori keputusan

investasi, teori kandungan informasi, teori efisiensi pasar, dan lain sebagainya sebagai dasar dalam menyusun hipotesis. Selain itu, pada bab ini juga diuraikan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan obyek penelitian. Dengan adanya teori dan penelitian terdahulu, maka disusunlah hipotesis. Dalam bab ini dapat diperoleh pemahaman serta kerangka yang menjadi landasan penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini membahas mengenai jenis dan sifat penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, periode pengamatan, definisi operasional, dan teknik analisis data yang digunakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *event study* dengan menggunakan perhitungan *market adjusted model*. Dengan menggunakan sampel pada saham-saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* selama periode penelitian.

BAB IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang hasil penelitian. Pembahasan di dalam bab ini meliputi analisis data secara deskriptif, uji normalitas, serta analisis yang merupakan hasil dari pengujian hipotesis penelitian.

BAB V : Penutup

Bab ini akan membahas mengenai kesimpulan, implikasi, dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan uji *t-test* terhadap rata-rata *abnormal return* menunjukkan tidak ditemukan perbedaan rata-rata *abnormal return* yang signifikan di sekitar peristiwa Pilkada serentak 2015. Berdasarkan teori kandungan informasi, dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa peristiwa Pilkada serentak 2015 tidak mempunyai kandungan informasi yang mampu mempengaruhi keputusan investor secara signifikan dalam berinvestasi di pasar modal sehingga pasar tidak bereaksi terhadap pelaksanaan Pilkada serentak 2015. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa pasar modal yang ada di *Jakarta Islamic Index* mendukung adanya efisiensi pasar bentuk setengah kuat dengan kondisi yang menunjukkan kabar baik karena pasar bereaksi cepat terhadap peristiwa Pilkada.
2. Berdasarkan uji *t-test* rata-rata *abnormal return* menunjukkan tidak terdapat signifikansi perbedaan rata-rata *abnormal return* di sekitar peristiwa Pilkada serentak 2017. Hasil tersebut mendukung teori yang menyatakan bahwa jika pasar efisien dalam bentuk setengah kuat, maka tidak ada investor yang dapat menggunakan informasi yang dipublikasikan

untuk memperoleh *abnormal return* dalam jangka waktu yang lama. Hal ini mengindikasikan tidak adanya perbedaan rata-rata *abnormal return* pada peristiwa Pilkada serentak 2017 merupakan salah satu bentuk terjadinya efisiensi pasar khususnya pada saham *Jakarta Islamic Index* dimana pasar bereaksi cepat terhadap peristiwa Pilkada.

3. Berdasarkan hasil uji-t terhadap rata-rata *trading volume activity* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* yang signifikan disekitar peristiwa Pilkada serentak 2015. Hal ini dibuktikan dengan hasil beberapa nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel pada hari $t-4$, $t-3$, $t+1$, $t+2, t+3$ dan $t+5$ setelah pelaksanaan Pilkada serentak 2015. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam pelaksanaan Pilkada 2015 ada kenaikan aktifitas perdagangan di lantai bursa secara besar-besaran karena adanya signal positif setelah pelaksanaan Pilkada. Kondisi ini masih berlangsung secara normal, hal ini dikarenakan terjadinya peningkatan transaksi perdagangan saham tidak didukung dengan adanya perbedaan rata-rata *abnormal return* yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa Pilkada serentak merupakan kabar baik bagi investasi yang ditunjukkan dengan pasar yang bereaksi cepat dan terjadinya peningkatan aktifitas perdagangan saham yang signifikan.
4. Berdasarkan uji statistik *t-test* terhadap rata-rata *trading volume activity* selama periode peristiwa, tidak ditemukan perbedaan secara signifikan terhadap rata-rata *trading volume activity* di sekitar peristiwa Pilkada

serentak 2017. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung yang lebih kecil dari t-tabel pada keseluruhan hari dalam periode pengamatan. Tidak adanya rata-rata *trading volume activity* yang signifikan disekitar peristiwa tersebut disebabkan oleh informasi pelaksanaan Pilkada serentak 2017 telah diprediksi oleh pasar sebelumnya dengan melihat pelaksanaan Pilkada serentak sebelumnya pada periode 9 Desember 2015, sehingga para pelaku investor dapat mengantisipasi peristiwa tersebut berdasarkan peristiwa Pilkada sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa Pilkada serentak merupakan kabar baik bagi investasi yang ditunjukkan dengan pasar yang bereaksi cepat dan terjadinya peningkatan aktifitas perdagangan saham.

B. Implikasi

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa peristiwa-peristiwa politik secara tidak langsung dapat mempengaruhi kondisi perekonomian suatu negara, khususnya dalam kegiatan di pasar modal. Hasil penelitian ini dan penelitian terdahulu menunjukkan bukti empiris bahwa peristiwa politik yang berkaitan dengan pemilihan umum dapat memiliki kandungan informasi yang mampu mempengaruhi para pelaku pasar modal. Sehingga apabila lebih cermat dan kritis menyikapi peristiwa tersebut, para pelaku pasar bisa lebih cepat dan tepat dalam melakukan transaksi di pasar modal.

Hal ini dapat berimplikasi pada reaksi pasar yang positif maupun negatif tergantung pada bagaimana para investor menangkap suatu informasi sebagai

berita baik atau buruk dalam keputusan berinvestasi, yang dapat diukur dengan melihat aktifitas perdagangan dan harga saham di pasar modal.

Melihat bukti-bukti yang tersaji dalam penelitian ini dan penelitian-penelitian terdahulu, peristiwa Pilkada serentak 2015 dan Pilkada serentak 2017 tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rata-rata *return* tidak normal pada masing-masing peristiwa. Hal ini mengindikasikan bahwa pasar tidak berpengaruh terhadap peristiwa Pilkada sehingga tidak terdapat *return* tidak normal. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa pasar modal yang ada di *Jakarta Islamic Index* mendukung adanya efisiensi pasar bentuk setengah kuat yang menyatakan bahwa para pelaku pasar cenderung tidak memperoleh *return* tidak normal berdasarkan informasi yang tersedia di masyarakat.

Pelaksanaan Pilkada serentak 2015 dan 2017 dapat dikatakan merupakan kabar baik bagi para investor yang menunjukkan pasar bereaksi dengan cepat dalam menyikapi peristiwa tersebut. Sehingga peristiwa Pilkada serentak 2015 dan 2017 dapat memberikan nilai ekonomi dalam pasar modal yang ditunjukkan dengan pasar yang bereaksi cepat dengan adanya peningkatan aktifitas perdagangan saham dari para investor disekitar periode pengamatan.

Akan tetapi para pelaku pasar sebaiknya tidak perlu khawatir dalam memilih saham-saham perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* sebagai pilihan berinvestasi dikarenakan JII memiliki tingkat likuiditas yang tinggi dengan kapitalisasi pasar yang besar. Tingkat likuiditas suatu saham yang

tinggi mengindikasikan banyak para investor memperdagangkan saham tersebut di bursa saham.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran-saran yang dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 26 sampel perusahaan yang termasuk dalam indeks JII pada saat periode pengamatan. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang jumlah sampelnya lebih besar agar hasil penelitiannya bisa lebih bervariasi.
2. Penelitian ini menggunakan *market adjusted model* dalam mengestimasi tingkat *return* perusahaan. Penelitian selanjutnya dapat dicoba dengan menggunakan *mean adjusted model* dan *market model* yang mungkin saja hasilnya lebih akurat dalam menyajikan hasil penelitian.
3. Penelitian ini hanya menggunakan dua indikator saja dalam mengukur reaksi pasar terhadap sebuah peristiwa yaitu *trading volume activity* dan *trading volume activity*. Penelitian selanjutnya bisa menambahkan jumlah indikator lain dalam mengukur reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2013). *Statistik Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis*, edisi II. Yogyakarta: UUP AMP YKPN.
- Ananto, Dedy. (2014). *Pengaruh Pemilu Legislatif Terhadap Abnormal Return dan Trading Volume Activity Saham di Jakarta Islamic Index*. Skripsi. Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Anggarini, Diany Ayudana. (2012). *Analisis Pengaruh Kondisi Politik Dalam Negeri Terhadap Abnormal Return Indeks LQ 45 (Studi Kasus Pergantian Kepemimpinan Di Indonesia Tahun 1999, 2001, 2004, dan 2009)*. Tesis. Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia Depok.
- Anwar, Yusuf. (2010). *Pasar Modal sebagai Sarana Pembiayaan dan Investasi*. Bandung: Alumni.
- Charisah. (2015). *Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Presiden dan Wakil Presiden Terpilih Pada PEMILU Tahun 2014 (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Termasuk dalam JII)*. Skripsi. Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, Hendy M. (2008). *Pasar Modal di Indonesia*. (Edisi ke-3). Jakarta: Salemba Empat.
- Departemen Agama RI. (1989). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Toha Putra.
- Diniar, Ayudia Hanung dan Kiryanto. (2015). *Analisis Dampak Pemilu Presiden Jokowi Terhadap Return Saham*. Jurnal Akuntansi Indonesia Vol. 4. No 2 .
- Fahmi, Irham dan Hadi, Yovi Lavianti. (2009). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi: Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2013). *Pengantar Pasar Modal: Panduan bagi para Akademisi dan Praktisi Bisnis dalam Memahami Pasar Modal Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. (2015). *Analisis Investasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Salemba Empat.

- Hartono, Jogyanto. (2010). *Studi Peristiwa: Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa*. Yogyakarta: BPFE.
- Hartono, Jogyanto. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi Kesepuluh)*. Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, Suad. (2005). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Husnan, Suad, Mamduh M dan Wibowo, Amin. (1996). *Dampak Pengumuman Laporan Keuangan Terhadap Kegiatan Perdagangan Saham dan Variabilitas Tingkat Keuntungan*. *Jurnal Kelola* Vol. V No. 11.
- Kurniawati, Astuti dan Herlambang, Leo. (2015). *Reaksi Pasar Atas Hasil Pemilu Presiden 2014*. *Jurnal JESTI Universitas Airlangga* Vol. 2. No. 3.
- Meidawati, Neni dan Harimawan, Mahendra. (2004). *Pengaruh Pemilihan Umum Legislatif Indonesia Tahun 2004 Terhadap Return Saham Dan Volume Perdagangan Saham LQ-45 Di PT. Bursa Efek Jakarta (BEJ)*. *Jurnal Sinergi* Vol. 7 No. 1.
- Nakif, Muhammad HR. (2009). *Bursa Efek dan Investasi Syariah*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Nurhaeni, Nunung. (2009). *Dampak Pemilihan Umum Legislatif Indonesia Tahun 2009 Terhadap Abnormal Return dan Aktivitas Volume Perdagangan Saham Di BEI*. Tesis. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang.
- Qudsi, Fadlillah dan Suhartono. (2009). *Portofolio Investasi dan Bursa Efek: Pendekatan Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Rizal, Achmad. (2017). *Analisis Pengaruh Kondisi Politik Dalam Negeri Terhadap Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Saham JII (Studi Kasus Reshuffle Kabinet Kerja II Pemerintahan Joko Widodo)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rusdin. (2006). *Pasar Modal Teori, Masalah dan Kebijakan dalam Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Sekaran, Uma. (2006). *Research for Methods for Business 1 & 2*. Salemba Empat: Jakarta.
- Liogu, Stesia Juliana dan Saerang, Ivonne. (2014). *Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Kenaikan Harga BBM Atas Saham LQ 45 Pada Tanggal 1 November 2014*. *Jurnal EMBA*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi Manado.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryomukti, Wiku. (2011). *Supercerdas Investasi Syariah*. Jakarta: Qultum Media.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi (Edisi Pertama)*. Yogyakarta: BPFPE.
- Umar, Husein. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Widodo, Wahyu. (2015). *Pelaksanaan Pilkada Berdasarkan Asas Demokrasi dan Nilai-Nilai Pancasila*. Jurnal Ilmiah CIVIS Volume V, No.1.
- Widyaningrum, Lia. (2014). *Pengaruh Pengumuman Undang-Undang Otoritas Jasa Keuangan Terhadap Return Abnormal dan Volume Perdagangan Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Masuk Di Jakarta Islamic Index)*. Skripsi. Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Yuliana, Indah. (2010). *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN-Maliki Press.



Lampiran 1

Data Closing Price, Volume, IHSG, dan Listed Share 2015

Tanggal	Kode Saham	Periode	IHSG	Close Price	Listed Share	Volume
16/12/2015	AALI	t+5	Rp 4,483	Rp 16,200	1,574,745,000	834,100
15/12/2015		t+4	Rp 4,409	Rp 16,450	1,574,745,000	574,200
14/12/2015		t+3	Rp 4,374	Rp 16,475	1,574,745,000	577,300
11/12/2015		t+2	Rp 4,394	Rp 16,575	1,574,745,000	1,029,600
10/12/2015		t+1	Rp 4,466	Rp 16,575	1,574,745,000	971,400
09/12/2015		t0	Rp 4,464	Rp 17,450	1,574,745,000	-
08/12/2015		t-1	Rp 4,464	Rp 17,450	1,574,745,000	840,700
07/12/2015		t-2	Rp 4,521	Rp 18,025	1,574,745,000	1,008,600
04/12/2015		t-3	Rp 4,508	Rp 17,600	1,574,745,000	883,500
03/12/2015		t-4	Rp 4,537	Rp 17,650	1,574,745,000	715,200
02/12/2015		t-5	Rp 4,546	Rp 17,900	1,574,745,000	763,600
		t-6	Rp 4,558	Rp 17,900		
16/12/2015	ADRO	t+5	Rp 4,483	Rp 492	31,985,962,000	75,487,800
15/12/2015		t+4	Rp 4,409	Rp 463	31,985,962,000	86,173,200
14/12/2015		t+3	Rp 4,374	Rp 477	31,985,962,000	23,373,700
11/12/2015		t+2	Rp 4,394	Rp 485	31,985,962,000	50,630,100
10/12/2015		t+1	Rp 4,466	Rp 475	31,985,962,000	57,739,100
09/12/2015		t0	Rp 4,464	Rp 490	31,985,962,000	-
08/12/2015		t-1	Rp 4,464	Rp 490	31,985,962,000	51,571,400
07/12/2015		t-2	Rp 4,521	Rp 510	31,985,962,000	25,420,300
04/12/2015		t-3	Rp 4,508	Rp 525	31,985,962,000	38,775,500
03/12/2015		t-4	Rp 4,537	Rp 535	31,985,962,000	23,564,400
02/12/2015		t-5	Rp 4,546	Rp 540	31,985,962,000	30,631,900
		t-6	Rp 4,558	Rp 545		
16/12/2015	AKRA	t+5	Rp 4,483	Rp 7,000	3,949,030,235	10,294,000
15/12/2015		t+4	Rp 4,409	Rp 6,725	3,949,030,235	9,735,800
14/12/2015		t+3	Rp 4,374	Rp 6,925	3,949,030,235	7,842,600
11/12/2015		t+2	Rp 4,394	Rp 6,825	3,949,030,235	9,086,900
10/12/2015		t+1	Rp 4,466	Rp 6,700	3,949,030,235	8,958,000
09/12/2015		t0	Rp 4,464	Rp 7,150	3,949,030,235	-
08/12/2015		t-1	Rp 4,464	Rp 7,150	3,949,030,235	10,357,300
07/12/2015		t-2	Rp 4,521	Rp 6,750	3,949,030,235	7,387,400
04/12/2015		t-3	Rp 4,508	Rp 6,350	3,949,030,235	8,653,300

03/12/2015		t-4	Rp 4,537	Rp 6,200	3,949,030,235	4,423,500
02/12/2015		t-5	Rp 4,546	Rp 6,325	3,949,030,235	3,950,600
		t-6	Rp 4,558	Rp 6,225		
16/12/2015	ASII	t+5	Rp 4,483	Rp 6,275	40,483,553,140	42,585,200
15/12/2015		t+4	Rp 4,409	Rp 6,275	40,483,553,140	39,766,300
14/12/2015		t+3	Rp 4,374	Rp 6,125	40,483,553,140	34,304,600
11/12/2015		t+2	Rp 4,394	Rp 5,900	40,483,553,140	48,862,300
10/12/2015		t+1	Rp 4,466	Rp 6,225	40,483,553,140	44,085,800
09/12/2015		t0	Rp 4,464	Rp 6,200	40,483,553,140	-
08/12/2015		t-1	Rp 4,464	Rp 6,200	40,483,553,140	54,526,800
07/12/2015		t-2	Rp 4,521	Rp 6,525	40,483,553,140	43,848,900
04/12/2015		t-3	Rp 4,508	Rp 6,400	40,483,553,140	35,627,100
03/12/2015		t-4	Rp 4,537	Rp 6,300	40,483,553,140	38,996,200
02/12/2015		t-5	Rp 4,546	Rp 6,300	40,483,553,140	27,158,400
		t-6	Rp 4,558	Rp 6,375		
16/12/2015	BSDE	t+5	Rp 4,483	Rp 1,680	19,246,696,192	14,085,200
15/12/2015		t+4	Rp 4,409	Rp 1,615	19,246,696,192	9,662,700
14/12/2015		t+3	Rp 4,374	Rp 1,605	19,246,696,192	9,935,100
11/12/2015		t+2	Rp 4,394	Rp 1,650	19,246,696,192	3,591,600
10/12/2015		t+1	Rp 4,466	Rp 1,650	19,246,696,192	17,719,800
09/12/2015		t0	Rp 4,464	Rp 1,655	19,246,696,192	-
08/12/2015		t-1	Rp 4,464	Rp 1,655	19,246,696,192	11,079,600
07/12/2015		t-2	Rp 4,521	Rp 1,745	19,246,696,192	9,993,200
04/12/2015		t-3	Rp 4,508	Rp 1,735	19,246,696,192	18,243,000
03/12/2015		t-4	Rp 4,537	Rp 1,770	19,246,696,192	21,489,600
02/12/2015		t-5	Rp 4,546	Rp 1,765	19,246,696,192	21,963,400
		t-6	Rp 4,558	Rp 1,740		
16/12/2015	ICBP	t+5	Rp 4,483	Rp 6,250	5,830,954,000	6,945,600
15/12/2015		t+4	Rp 4,409	Rp 6,075	5,830,954,000	3,670,400
14/12/2015		t+3	Rp 4,374	Rp 5,850	5,830,954,000	3,849,800
11/12/2015		t+2	Rp 4,394	Rp 5,775	5,830,954,000	4,527,600
10/12/2015		t+1	Rp 4,466	Rp 5,975	5,830,954,000	2,341,600
09/12/2015		t0	Rp 4,464	Rp 6,075	5,830,954,000	-
08/12/2015		t-1	Rp 4,464	Rp 6,075	5,830,954,000	3,791,800
07/12/2015		t-2	Rp 4,521	Rp 6,225	5,830,954,000	4,431,200
04/12/2015		t-3	Rp 4,508	Rp 6,250	5,830,954,000	1,969,800
03/12/2015		t-4	Rp 4,537	Rp 6,325	5,830,954,000	1,511,200
02/12/2015		t-5	Rp 4,546	Rp 6,475	5,830,954,000	5,528,400
		t-6	Rp 4,558	Rp 6,500		
16/12/2015	INCO	t+5	Rp 4,483	Rp 1,545	9,936,338,720	9,517,500

15/12/2015		t+4	Rp 4,409	Rp 1,490	9,936,338,720	6,031,200
14/12/2015		t+3	Rp 4,374	Rp 1,380	9,936,338,720	7,598,200
11/12/2015		t+2	Rp 4,394	Rp 1,405	9,936,338,720	8,572,500
10/12/2015		t+1	Rp 4,466	Rp 1,460	9,936,338,720	4,046,800
09/12/2015		t0	Rp 4,464	Rp 1,530	9,936,338,720	-
08/12/2015		t-1	Rp 4,464	Rp 1,530	9,936,338,720	7,211,300
07/12/2015		t-2	Rp 4,521	Rp 1,560	9,936,338,720	6,674,300
04/12/2015		t-3	Rp 4,508	Rp 1,530	9,936,338,720	6,769,300
03/12/2015		t-4	Rp 4,537	Rp 1,555	9,936,338,720	11,683,100
02/12/2015		t-5	Rp 4,546	Rp 1,625	9,936,338,720	8,972,600
		t-6	Rp 4,558	Rp 1,620		
16/12/2015	INDF	t+5	Rp 4,483	Rp 4,990	8,780,426,500	9,345,600
15/12/2015		t+4	Rp 4,409	Rp 4,890	8,780,426,500	4,611,500
14/12/2015		t+3	Rp 4,374	Rp 4,890	8,780,426,500	5,946,300
11/12/2015		t+2	Rp 4,394	Rp 4,960	8,780,426,500	6,187,500
10/12/2015		t+1	Rp 4,466	Rp 5,000	8,780,426,500	10,252,500
09/12/2015		t0	Rp 4,464	Rp 5,075	8,780,426,500	-
08/12/2015		t-1	Rp 4,464	Rp 5,075	8,780,426,500	9,216,100
07/12/2015		t-2	Rp 4,521	Rp 5,125	8,780,426,500	6,220,600
04/12/2015		t-3	Rp 4,508	Rp 5,050	8,780,426,500	10,005,500
03/12/2015		t-4	Rp 4,537	Rp 5,175	8,780,426,500	4,535,100
02/12/2015		t-5	Rp 4,546	Rp 5,175	8,780,426,500	4,011,800
		t-6	Rp 4,558	Rp 5,225		
16/12/2015	INTP	t+5	Rp 4,483	Rp 20,500	3,681,231,699	1,965,000
15/12/2015		t+4	Rp 4,409	Rp 20,300	3,681,231,699	2,035,200
14/12/2015		t+3	Rp 4,374	Rp 19,400	3,681,231,699	1,013,000
11/12/2015		t+2	Rp 4,394	Rp 19,400	3,681,231,699	927,100
10/12/2015		t+1	Rp 4,466	Rp 19,800	3,681,231,699	1,593,500
09/12/2015		t0	Rp 4,464	Rp 19,800	3,681,231,699	-
08/12/2015		t-1	Rp 4,464	Rp 19,800	3,681,231,699	1,231,300
07/12/2015		t-2	Rp 4,521	Rp 20,150	3,681,231,699	1,109,700
04/12/2015		t-3	Rp 4,508	Rp 20,225	3,681,231,699	2,831,700
03/12/2015		t-4	Rp 4,537	Rp 19,925	3,681,231,699	877,300
02/12/2015		t-5	Rp 4,546	Rp 19,775	3,681,231,699	2,051,700
		t-6	Rp 4,558	Rp 20,425		
16/12/2015	KLBF	t+5	Rp 4,483	Rp 1,240	46,875,122,110	30,078,100
15/12/2015		t+4	Rp 4,409	Rp 1,235	46,875,122,110	47,692,600
14/12/2015		t+3	Rp 4,374	Rp 1,245	46,875,122,110	53,604,600
11/12/2015		t+2	Rp 4,394	Rp 1,225	46,875,122,110	107,764,200
10/12/2015		t+1	Rp 4,466	Rp 1,185	46,875,122,110	173,525,500

09/12/2015		t0	Rp 4,464	Rp 1,245	46,875,122,110	-
08/12/2015		t-1	Rp 4,464	Rp 1,245	46,875,122,110	64,547,200
07/12/2015		t-2	Rp 4,521	Rp 1,280	46,875,122,110	46,861,900
04/12/2015		t-3	Rp 4,508	Rp 1,310	46,875,122,110	51,070,700
03/12/2015		t-4	Rp 4,537	Rp 1,350	46,875,122,110	25,835,800
02/12/2015		t-5	Rp 4,546	Rp 1,360	46,875,122,110	34,926,000
		t-6	Rp 4,558	Rp 1,390		
16/12/2015	LPKR	t+5	Rp 4,483	Rp 1,135	23,077,689,619	62,749,700
15/12/2015		t+4	Rp 4,409	Rp 1,125	23,077,689,619	55,599,100
14/12/2015		t+3	Rp 4,374	Rp 1,125	23,077,689,619	57,947,800
11/12/2015		t+2	Rp 4,394	Rp 1,125	23,077,689,619	44,771,300
10/12/2015		t+1	Rp 4,466	Rp 1,175	23,077,689,619	52,695,900
09/12/2015		t0	Rp 4,464	Rp 1,215	23,077,689,619	-
08/12/2015		t-1	Rp 4,464	Rp 1,215	23,077,689,619	25,172,000
07/12/2015		t-2	Rp 4,521	Rp 1,290	23,077,689,619	48,500,000
04/12/2015		t-3	Rp 4,508	Rp 1,305	23,077,689,619	62,344,800
03/12/2015		t-4	Rp 4,537	Rp 1,320	23,077,689,619	34,318,200
02/12/2015		t-5	Rp 4,546	Rp 1,355	23,077,689,619	45,945,200
		t-6	Rp 4,558	Rp 1,360		
16/12/2015	LPPF	t+5	Rp 4,483	Rp 17,100	2,917,918,080	2,752,000
15/12/2015		t+4	Rp 4,409	Rp 17,025	2,917,918,080	3,867,700
14/12/2015		t+3	Rp 4,374	Rp 16,500	2,917,918,080	1,999,800
11/12/2015		t+2	Rp 4,394	Rp 16,150	2,917,918,080	1,580,200
10/12/2015		t+1	Rp 4,466	Rp 16,500	2,917,918,080	2,871,300
09/12/2015		t0	Rp 4,464	Rp 16,325	2,917,918,080	-
08/12/2015		t-1	Rp 4,464	Rp 16,325	2,917,918,080	3,421,900
07/12/2015		t-2	Rp 4,521	Rp 17,150	2,917,918,080	3,406,800
04/12/2015		t-3	Rp 4,508	Rp 16,375	2,917,918,080	2,664,100
03/12/2015		t-4	Rp 4,537	Rp 15,950	2,917,918,080	1,893,200
02/12/2015		t-5	Rp 4,546	Rp 15,975	2,917,918,080	2,255,100
		t-6	Rp 4,558	Rp 16,475		
16/12/2015	LSIP	t+5	Rp 4,483	Rp 1,295	6,822,863,965	7,369,500
15/12/2015		t+4	Rp 4,409	Rp 1,270	6,822,863,965	11,821,300
14/12/2015		t+3	Rp 4,374	Rp 1,265	6,822,863,965	12,877,000
11/12/2015		t+2	Rp 4,394	Rp 1,285	6,822,863,965	20,277,600
10/12/2015		t+1	Rp 4,466	Rp 1,305	6,822,863,965	28,439,700
09/12/2015		t0	Rp 4,464	Rp 1,360	6,822,863,965	-
08/12/2015		t-1	Rp 4,464	Rp 1,360	6,822,863,965	42,250,300
07/12/2015		t-2	Rp 4,521	Rp 1,410	6,822,863,965	36,376,400
04/12/2015		t-3	Rp 4,508	Rp 1,325	6,822,863,965	32,915,100

03/12/2015		t-4	Rp 4,537	Rp 1,285	6,822,863,965	20,765,600
02/12/2015		t-5	Rp 4,546	Rp 1,290	6,822,863,965	33,071,100
		t-6	Rp 4,558	Rp 1,250		
16/12/2015	MIKA	t+5	Rp 4,483	Rp 2,395	14,550,736,000	15,692,000
15/12/2015		t+4	Rp 4,409	Rp 2,230	14,550,736,000	17,830,600
14/12/2015		t+3	Rp 4,374	Rp 2,160	14,550,736,000	10,966,200
11/12/2015		t+2	Rp 4,394	Rp 2,135	14,550,736,000	8,581,500
10/12/2015		t+1	Rp 4,466	Rp 2,240	14,550,736,000	10,287,500
09/12/2015		t0	Rp 4,464	Rp 2,305	14,550,736,000	-
08/12/2015		t-1	Rp 4,464	Rp 2,305	14,550,736,000	10,101,200
07/12/2015		t-2	Rp 4,521	Rp 2,275	14,550,736,000	18,661,500
04/12/2015		t-3	Rp 4,508	Rp 2,340	14,550,736,000	16,926,400
03/12/2015		t-4	Rp 4,537	Rp 2,295	14,550,736,000	21,565,200
02/12/2015		t-5	Rp 4,546	Rp 2,270	14,550,736,000	38,268,100
		t-6	Rp 4,558	Rp 2,350		
16/12/2015	PGAS	t+5	Rp 4,483	Rp 2,515	24,241,508,196	32,466,300
15/12/2015		t+4	Rp 4,409	Rp 2,405	24,241,508,196	40,572,000
14/12/2015		t+3	Rp 4,374	Rp 2,315	24,241,508,196	55,112,800
11/12/2015		t+2	Rp 4,394	Rp 2,490	24,241,508,196	25,498,200
10/12/2015		t+1	Rp 4,466	Rp 2,600	24,241,508,196	29,400,300
09/12/2015		t0	Rp 4,464	Rp 2,615	24,241,508,196	-
08/12/2015		t-1	Rp 4,464	Rp 2,615	24,241,508,196	49,237,300
07/12/2015		t-2	Rp 4,521	Rp 2,800	24,241,508,196	8,354,300
04/12/2015		t-3	Rp 4,508	Rp 2,835	24,241,508,196	15,437,000
03/12/2015		t-4	Rp 4,537	Rp 2,875	24,241,508,196	15,545,500
02/12/2015		t-5	Rp 4,546	Rp 2,850	24,241,508,196	30,226,300
		t-6	Rp 4,558	Rp 2,725		
16/12/2015	PTPP	t+5	Rp 4,483	Rp 3,780	4,842,436,500	2,256,800
15/12/2015		t+4	Rp 4,409	Rp 3,715	4,842,436,500	1,251,600
14/12/2015		t+3	Rp 4,374	Rp 3,645	4,842,436,500	3,014,200
11/12/2015		t+2	Rp 4,394	Rp 3,675	4,842,436,500	3,006,500
10/12/2015		t+1	Rp 4,466	Rp 3,710	4,842,436,500	1,153,100
09/12/2015		t0	Rp 4,464	Rp 3,750	4,842,436,500	-
08/12/2015		t-1	Rp 4,464	Rp 3,750	4,842,436,500	1,108,900
07/12/2015		t-2	Rp 4,521	Rp 3,730	4,842,436,500	1,774,400
04/12/2015		t-3	Rp 4,508	Rp 3,710	4,842,436,500	1,829,400
03/12/2015		t-4	Rp 4,537	Rp 3,770	4,842,436,500	2,806,800
02/12/2015		t-5	Rp 4,546	Rp 3,750	4,842,436,500	3,962,500
		t-6	Rp 4,558	Rp 3,670		
16/12/2015	PWON	t+5	Rp 4,483	Rp 428	48,159,602,400	81,780,000

15/12/2015		t+4	Rp 4,409	Rp 420	48,159,602,400	69,461,200
14/12/2015		t+3	Rp 4,374	Rp 437	48,159,602,400	63,345,700
11/12/2015		t+2	Rp 4,394	Rp 464	48,159,602,400	20,808,200
10/12/2015		t+1	Rp 4,466	Rp 467	48,159,602,400	22,054,500
09/12/2015		t0	Rp 4,464	Rp 462	48,159,602,400	-
08/12/2015		t-1	Rp 4,464	Rp 462	48,159,602,400	23,837,300
07/12/2015		t-2	Rp 4,521	Rp 467	48,159,602,400	29,330,900
04/12/2015		t-3	Rp 4,508	Rp 466	48,159,602,400	30,506,900
03/12/2015		t-4	Rp 4,537	Rp 468	48,159,602,400	34,890,800
02/12/2015		t-5	Rp 4,546	Rp 479	48,159,602,400	83,600,100
		t-6	Rp 4,558	Rp 455		
16/12/2015	SILO	t+5	Rp 4,483	Rp 9,900	1,156,100,000	1,786,700
15/12/2015		t+4	Rp 4,409	Rp 9,800	1,156,100,000	5,023,000
14/12/2015		t+3	Rp 4,374	Rp 9,375	1,156,100,000	2,204,500
11/12/2015		t+2	Rp 4,394	Rp 9,675	1,156,100,000	7,494,200
10/12/2015		t+1	Rp 4,466	Rp 9,500	1,156,100,000	4,023,600
09/12/2015		t0	Rp 4,464	Rp 9,675	1,156,100,000	-
08/12/2015		t-1	Rp 4,464	Rp 9,675	1,156,100,000	8,722,300
07/12/2015		t-2	Rp 4,521	Rp 9,525	1,156,100,000	1,711,600
04/12/2015		t-3	Rp 4,508	Rp 9,550	1,156,100,000	896,800
03/12/2015		t-4	Rp 4,537	Rp 9,700	1,156,100,000	3,589,100
02/12/2015		t-5	Rp 4,546	Rp 9,800	1,156,100,000	8,077,400
		t-6	Rp 4,558	Rp 9,675		
16/12/2015	SMGR	t+5	Rp 4,483	Rp 10,550	5,931,520,000	6,111,000
15/12/2015		t+4	Rp 4,409	Rp 10,400	5,931,520,000	5,522,900
14/12/2015		t+3	Rp 4,374	Rp 10,450	5,931,520,000	3,703,500
11/12/2015		t+2	Rp 4,394	Rp 10,750	5,931,520,000	5,137,800
10/12/2015		t+1	Rp 4,466	Rp 11,200	5,931,520,000	4,489,800
09/12/2015		t0	Rp 4,464	Rp 10,975	5,931,520,000	-
08/12/2015		t-1	Rp 4,464	Rp 10,975	5,931,520,000	7,002,100
07/12/2015		t-2	Rp 4,521	Rp 11,000	5,931,520,000	3,428,900
04/12/2015		t-3	Rp 4,508	Rp 10,950	5,931,520,000	4,510,900
03/12/2015		t-4	Rp 4,537	Rp 11,075	5,931,520,000	1,573,900
02/12/2015		t-5	Rp 4,546	Rp 11,175	5,931,520,000	3,964,100
		t-6	Rp 4,558	Rp 11,025		
16/12/2015	SMRA	t+5	Rp 4,483	Rp 1,470	1,442,681,680	15,624,300
15/12/2015		t+4	Rp 4,409	Rp 1,440	1,442,681,680	28,444,200
14/12/2015		t+3	Rp 4,374	Rp 1,475	1,442,681,680	9,686,000
11/12/2015		t+2	Rp 4,394	Rp 1,475	1,442,681,680	11,051,400
10/12/2015		t+1	Rp 4,466	Rp 1,540	1,442,681,680	11,857,100

09/12/2015		t0	Rp 4,464	Rp 1,580	1,442,681,680	-
08/12/2015		t-1	Rp 4,464	Rp 1,580	1,442,681,680	29,045,000
07/12/2015		t-2	Rp 4,521	Rp 1,610	1,442,681,680	27,017,400
04/12/2015		t-3	Rp 4,508	Rp 1,560	1,442,681,680	12,174,300
03/12/2015		t-4	Rp 4,537	Rp 1,570	1,442,681,680	12,472,400
02/12/2015		t-5	Rp 4,546	Rp 1,590	1,442,681,680	32,848,700
		t-6	Rp 4,558	Rp 1,560		
16/12/2015	SSMS	t+5	Rp 4,483	Rp 1,610	9,525,000,000	80,007,400
15/12/2015		t+4	Rp 4,409	Rp 1,640	9,525,000,000	78,178,700
14/12/2015		t+3	Rp 4,374	Rp 1,625	9,525,000,000	62,747,100
11/12/2015		t+2	Rp 4,394	Rp 1,700	9,525,000,000	83,339,200
10/12/2015		t+1	Rp 4,466	Rp 1,675	9,525,000,000	100,462,600
09/12/2015		t0	Rp 4,464	Rp 1,655	9,525,000,000	-
08/12/2015		t-1	Rp 4,464	Rp 1,655	9,525,000,000	91,537,700
07/12/2015		t-2	Rp 4,521	Rp 1,575	9,525,000,000	76,011,500
04/12/2015		t-3	Rp 4,508	Rp 1,570	9,525,000,000	71,633,000
03/12/2015		t-4	Rp 4,537	Rp 1,580	9,525,000,000	59,780,600
02/12/2015		t-5	Rp 4,546	Rp 1,585	9,525,000,000	69,330,900
		t-6	Rp 4,558	Rp 1,580		
16/12/2015	TLKM	t+5	Rp 4,483	Rp 3,040	100,799,996,400	96,852,000
15/12/2015		t+4	Rp 4,409	Rp 2,940	100,799,996,400	54,346,400
14/12/2015		t+3	Rp 4,374	Rp 2,930	100,799,996,400	83,862,900
11/12/2015		t+2	Rp 4,394	Rp 2,950	100,799,996,400	77,701,000
10/12/2015		t+1	Rp 4,466	Rp 3,010	100,799,996,400	144,523,200
09/12/2015		t0	Rp 4,464	Rp 3,015	100,799,996,400	-
08/12/2015		t-1	Rp 4,464	Rp 3,015	100,799,996,400	129,096,000
07/12/2015		t-2	Rp 4,521	Rp 3,030	100,799,996,400	78,108,300
04/12/2015		t-3	Rp 4,508	Rp 3,000	100,799,996,400	94,131,500
03/12/2015		t-4	Rp 4,537	Rp 3,035	100,799,996,400	126,393,400
02/12/2015		t-5	Rp 4,546	Rp 2,970	100,799,996,400	79,848,900
		t-6	Rp 4,558	Rp 2,940		
16/12/2015	UNTR	t+5	Rp 4,483	Rp 15,800	3,730,135,136	4,967,800
15/12/2015		t+4	Rp 4,409	Rp 15,450	3,730,135,136	5,442,200
14/12/2015		t+3	Rp 4,374	Rp 14,000	3,730,135,136	3,527,900
11/12/2015		t+2	Rp 4,394	Rp 14,375	3,730,135,136	4,696,800
10/12/2015		t+1	Rp 4,466	Rp 14,650	3,730,135,136	4,828,300
09/12/2015		t0	Rp 4,464	Rp 15,200	3,730,135,136	-
08/12/2015		t-1	Rp 4,464	Rp 15,200	3,730,135,136	4,357,600
07/12/2015		t-2	Rp 4,521	Rp 15,800	3,730,135,136	3,332,900
04/12/2015		t-3	Rp 4,508	Rp 15,675	3,730,135,136	5,321,200

03/12/2015		t-4	Rp 4,537	Rp 16,100	3,730,135,136	2,688,400
02/12/2015		t-5	Rp 4,546	Rp 16,550	3,730,135,136	3,949,900
		t-6	Rp 4,558	Rp 16,300		
16/12/2015	UNVR	t+5	Rp 4,483	Rp 35,350	7,630,000,000	1,426,000
15/12/2015		t+4	Rp 4,409	Rp 35,125	7,630,000,000	1,878,600
14/12/2015		t+3	Rp 4,374	Rp 35,150	7,630,000,000	1,433,800
11/12/2015		t+2	Rp 4,394	Rp 34,675	7,630,000,000	1,955,700
10/12/2015		t+1	Rp 4,466	Rp 35,375	7,630,000,000	1,693,200
09/12/2015		t0	Rp 4,464	Rp 35,100	7,630,000,000	-
08/12/2015		t-1	Rp 4,464	Rp 35,100	7,630,000,000	2,736,500
07/12/2015		t-2	Rp 4,521	Rp 35,750	7,630,000,000	1,957,100
04/12/2015		t-3	Rp 4,508	Rp 36,175	7,630,000,000	1,796,100
03/12/2015		t-4	Rp 4,537	Rp 36,750	7,630,000,000	878,500
02/12/2015		t-5	Rp 4,546	Rp 36,775	7,630,000,000	1,506,200
		t-6	Rp 4,558	Rp 37,400		
16/12/2015	WIKA	t+5	Rp 4,483	Rp 2,630	6,149,225,000	16,997,800
15/12/2015		t+4	Rp 4,409	Rp 2,620	6,149,225,000	15,703,100
14/12/2015		t+3	Rp 4,374	Rp 2,635	6,149,225,000	9,757,100
11/12/2015		t+2	Rp 4,394	Rp 2,675	6,149,225,000	8,427,100
10/12/2015		t+1	Rp 4,466	Rp 2,690	6,149,225,000	5,688,100
09/12/2015		t0	Rp 4,464	Rp 2,735	6,149,225,000	-
08/12/2015		t-1	Rp 4,464	Rp 2,735	6,149,225,000	14,776,500
07/12/2015		t-2	Rp 4,521	Rp 2,770	6,149,225,000	9,367,800
04/12/2015		t-3	Rp 4,508	Rp 2,750	6,149,225,000	11,180,900
03/12/2015		t-4	Rp 4,537	Rp 2,805	6,149,225,000	5,337,300
02/12/2015		t-5	Rp 4,546	Rp 2,805	6,149,225,000	4,952,600
		t-6	Rp 4,558	Rp 2,865		
16/12/2015	WSKT	t+5	Rp 4,483	Rp 1,645	13,572,493,310	12,543,900
15/12/2015		t+4	Rp 4,409	Rp 1,645	13,572,493,310	13,527,100
14/12/2015		t+3	Rp 4,374	Rp 1,645	13,572,493,310	16,123,900
11/12/2015		t+2	Rp 4,394	Rp 1,640	13,572,493,310	21,280,100
10/12/2015		t+1	Rp 4,466	Rp 1,640	13,572,493,310	21,136,900
09/12/2015		t0	Rp 4,464	Rp 1,640	13,572,493,310	-
08/12/2015		t-1	Rp 4,464	Rp 1,640	13,572,493,310	10,433,200
07/12/2015		t-2	Rp 4,521	Rp 1,650	13,572,493,310	15,102,900
04/12/2015		t-3	Rp 4,508	Rp 1,645	13,572,493,310	19,568,600
03/12/2015		t-4	Rp 4,537	Rp 1,670	13,572,493,310	9,779,400
02/12/2015		t-5	Rp 4,546	Rp 1,680	13,572,493,310	16,349,500
		t-6	Rp 4,558	Rp 1,675		

Lampiran 2

Data Closing Price, Volume, IHSG, dan Listed Share 2017

Tanggal	Kode Saham	Periode	IHSG	Close Price	Listed Share	Volume
22/02/2017	AAJI	t+5	Rp 5,359	Rp 14,775	1,924,688,333	3,390,500
21/02/2017		t+4	Rp 5,341	Rp 15,175	1,924,688,333	1,213,300
20/02/2017		t+3	Rp 5,359	Rp 15,225	1,924,688,333	866,800
17/02/2017		t+2	Rp 5,351	Rp 15,225	1,924,688,333	2,187,300
16/02/2017		t+1	Rp 5,378	Rp 15,600	1,924,688,333	665,200
15/02/2017		t0	Rp 5,381	Rp 15,625	1,924,688,333	-
14/02/2017		t-1	Rp 5,381	Rp 15,625	1,924,688,333	1,979,200
13/02/2017		t-2	Rp 5,410	Rp 15,625	1,924,688,333	602,300
10/02/2017		t-3	Rp 5,372	Rp 15,800	1,924,688,333	1,523,900
09/02/2017		t-4	Rp 5,372	Rp 15,600	1,924,688,333	2,465,700
08/02/2017		t-5	Rp 5,361	Rp 15,850	1,924,688,333	1,244,100
07/02/2017		t-6	Rp 5,381	Rp 15,800		
22/02/2017	ADRO	t+5	Rp 5,359	Rp 1,705	31,985,962,000	29,513,100
21/02/2017		t+4	Rp 5,341	Rp 1,720	31,985,962,000	39,430,000
20/02/2017		t+3	Rp 5,359	Rp 1,695	31,985,962,000	14,330,400
17/02/2017		t+2	Rp 5,351	Rp 1,660	31,985,962,000	24,950,900
16/02/2017		t+1	Rp 5,378	Rp 1,700	31,985,962,000	53,570,200
15/02/2017		t0	Rp 5,381	Rp 1,645	31,985,962,000	-
14/02/2017		t-1	Rp 5,381	Rp 1,645	31,985,962,000	58,748,000
13/02/2017		t-2	Rp 5,410	Rp 1,680	31,985,962,000	29,121,800
10/02/2017		t-3	Rp 5,372	Rp 1,710	31,985,962,000	29,824,200
09/02/2017		t-4	Rp 5,372	Rp 1,725	31,985,962,000	24,666,600
08/02/2017		t-5	Rp 5,361	Rp 1,720	31,985,962,000	12,684,700
07/02/2017		t-6	Rp 5,381	Rp 1,730		
22/02/2017	AKRA	t+5	Rp 5,359	Rp 6,350	3,991,781,170	5,105,400
21/02/2017		t+4	Rp 5,341	Rp 6,150	3,991,781,170	4,656,300
20/02/2017		t+3	Rp 5,359	Rp 6,125	3,991,781,170	7,013,000
17/02/2017		t+2	Rp 5,351	Rp 6,425	3,991,781,170	3,632,100
16/02/2017		t+1	Rp 5,378	Rp 6,525	3,991,781,170	5,255,700
15/02/2017		t0	Rp 5,381	Rp 6,550	3,991,781,170	-
14/02/2017		t-1	Rp 5,381	Rp 6,550	3,991,781,170	3,867,600
13/02/2017		t-2	Rp 5,410	Rp 6,650	3,991,781,170	5,397,900
10/02/2017		t-3	Rp 5,372	Rp 6,475	3,991,781,170	5,024,400

09/02/2017		t-4	Rp 5,372	Rp 6,575	3,991,781,170	8,370,500
08/02/2017		t-5	Rp 5,361	Rp 6,650	3,991,781,170	3,539,100
07/02/2017		t-6	Rp 5,381	Rp 6,700		
22/02/2017	ASII	t+5	Rp 5,359	Rp 7,975	40,483,553,140	23,042,300
21/02/2017		t+4	Rp 5,341	Rp 7,925	40,483,553,140	30,564,700
20/02/2017		t+3	Rp 5,359	Rp 7,950	40,483,553,140	13,073,400
17/02/2017		t+2	Rp 5,351	Rp 7,900	40,483,553,140	53,666,200
16/02/2017		t+1	Rp 5,378	Rp 8,100	40,483,553,140	38,036,600
15/02/2017		t0	Rp 5,381	Rp 8,075	40,483,553,140	-
14/02/2017		t-1	Rp 5,381	Rp 8,075	40,483,553,140	23,611,200
13/02/2017		t-2	Rp 5,410	Rp 8,100	40,483,553,140	20,576,800
10/02/2017		t-3	Rp 5,372	Rp 8,050	40,483,553,140	26,024,600
09/02/2017		t-4	Rp 5,372	Rp 8,075	40,483,553,140	30,856,800
08/02/2017		t-5	Rp 5,361	Rp 8,050	40,483,553,140	21,574,700
07/02/2017		t-6	Rp 5,381	Rp 8,125		
22/02/2017	BSDE	t+5	Rp 5,359	Rp 1,905	19,246,696,192	5,062,200
21/02/2017		t+4	Rp 5,341	Rp 1,900	19,246,696,192	10,315,900
20/02/2017		t+3	Rp 5,359	Rp 1,890	19,246,696,192	3,891,100
17/02/2017		t+2	Rp 5,351	Rp 1,890	19,246,696,192	11,645,400
16/02/2017		t+1	Rp 5,378	Rp 1,900	19,246,696,192	10,733,000
15/02/2017		t0	Rp 5,381	Rp 1,885	19,246,696,192	-
14/02/2017		t-1	Rp 5,381	Rp 1,885	19,246,696,192	9,998,200
13/02/2017		t-2	Rp 5,410	Rp 1,905	19,246,696,192	16,730,300
10/02/2017		t-3	Rp 5,372	Rp 1,905	19,246,696,192	26,947,600
09/02/2017		t-4	Rp 5,372	Rp 1,900	19,246,696,192	27,500,500
08/02/2017		t-5	Rp 5,361	Rp 1,905	19,246,696,192	21,624,800
07/02/2017		t-6	Rp 5,381	Rp 1,880		
22/02/2017	ICBP	t+5	Rp 5,359	Rp 8,250	11,661,908,000	8,560,200
21/02/2017		t+4	Rp 5,341	Rp 8,250	11,661,908,000	4,601,400
20/02/2017		t+3	Rp 5,359	Rp 8,375	11,661,908,000	4,499,500
17/02/2017		t+2	Rp 5,351	Rp 8,375	11,661,908,000	4,533,500
16/02/2017		t+1	Rp 5,378	Rp 8,400	11,661,908,000	16,963,200
15/02/2017		t0	Rp 5,381	Rp 8,450	11,661,908,000	-
14/02/2017		t-1	Rp 5,381	Rp 8,450	11,661,908,000	7,508,800
13/02/2017		t-2	Rp 5,410	Rp 8,500	11,661,908,000	7,923,300
10/02/2017		t-3	Rp 5,372	Rp 8,550	11,661,908,000	3,053,900
09/02/2017		t-4	Rp 5,372	Rp 8,500	11,661,908,000	3,318,400
08/02/2017		t-5	Rp 5,361	Rp 8,500	11,661,908,000	2,501,600
07/02/2017		t-6	Rp 5,381	Rp 8,475		
22/02/2017	INCO	t+5	Rp 5,359	Rp 2,670	9,936,338,720	15,215,100

21/02/2017		t+4	Rp 5,341	Rp 2,740	9,936,338,720	7,877,600
20/02/2017		t+3	Rp 5,359	Rp 2,790	9,936,338,720	14,505,600
17/02/2017		t+2	Rp 5,351	Rp 2,790	9,936,338,720	12,265,700
16/02/2017		t+1	Rp 5,378	Rp 2,750	9,936,338,720	22,628,600
15/02/2017		t0	Rp 5,381	Rp 2,750	9,936,338,720	-
14/02/2017		t-1	Rp 5,381	Rp 2,750	9,936,338,720	10,669,600
13/02/2017		t-2	Rp 5,410	Rp 2,810	9,936,338,720	25,436,600
10/02/2017		t-3	Rp 5,372	Rp 2,740	9,936,338,720	15,032,000
09/02/2017		t-4	Rp 5,372	Rp 2,650	9,936,338,720	7,989,300
08/02/2017		t-5	Rp 5,361	Rp 2,670	9,936,338,720	9,499,600
07/02/2017		t-6	Rp 5,381	Rp 2,740		
22/02/2017	INDF	t+5	Rp 5,359	Rp 8,125	8,780,426,500	12,770,300
21/02/2017		t+4	Rp 5,341	Rp 8,150	8,780,426,500	8,230,600
20/02/2017		t+3	Rp 5,359	Rp 8,125	8,780,426,500	3,241,000
17/02/2017		t+2	Rp 5,351	Rp 8,000	8,780,426,500	2,499,100
16/02/2017		t+1	Rp 5,378	Rp 8,000	8,780,426,500	7,016,400
15/02/2017		t0	Rp 5,381	Rp 7,975	8,780,426,500	-
14/02/2017		t-1	Rp 5,381	Rp 7,975	8,780,426,500	8,175,600
13/02/2017		t-2	Rp 5,410	Rp 8,000	8,780,426,500	9,040,100
10/02/2017		t-3	Rp 5,372	Rp 8,000	8,780,426,500	4,119,300
09/02/2017		t-4	Rp 5,372	Rp 7,950	8,780,426,500	13,166,700
08/02/2017		t-5	Rp 5,361	Rp 7,950	8,780,426,500	5,632,300
07/02/2017		t-6	Rp 5,381	Rp 7,925		
22/02/2017	INTP	t+5	Rp 5,359	Rp 15,650	3,681,231,699	517,300
21/02/2017		t+4	Rp 5,341	Rp 15,700	3,681,231,699	344,200
20/02/2017		t+3	Rp 5,359	Rp 15,500	3,681,231,699	1,552,200
17/02/2017		t+2	Rp 5,351	Rp 15,625	3,681,231,699	660,200
16/02/2017		t+1	Rp 5,378	Rp 15,625	3,681,231,699	1,145,300
15/02/2017		t0	Rp 5,381	Rp 15,500	3,681,231,699	-
14/02/2017		t-1	Rp 5,381	Rp 15,500	3,681,231,699	1,535,900
13/02/2017		t-2	Rp 5,410	Rp 15,950	3,681,231,699	1,209,900
10/02/2017		t-3	Rp 5,372	Rp 15,100	3,681,231,699	1,989,000
09/02/2017		t-4	Rp 5,372	Rp 15,975	3,681,231,699	2,144,500
08/02/2017		t-5	Rp 5,361	Rp 15,850	3,681,231,699	862,400
07/02/2017		t-6	Rp 5,381	Rp 15,400		
22/02/2017	KLBF	t+5	Rp 5,359	Rp 1,495	46,875,122,110	18,810,200
21/02/2017		t+4	Rp 5,341	Rp 1,460	46,875,122,110	17,270,900
20/02/2017		t+3	Rp 5,359	Rp 1,460	46,875,122,110	18,937,300
17/02/2017		t+2	Rp 5,351	Rp 1,470	46,875,122,110	25,760,500
16/02/2017		t+1	Rp 5,378	Rp 1,485	46,875,122,110	20,835,300

15/02/2017		t0	Rp 5,381	Rp 1,475	46,875,122,110	-
14/02/2017		t-1	Rp 5,381	Rp 1,475	46,875,122,110	33,296,100
13/02/2017		t-2	Rp 5,410	Rp 1,495	46,875,122,110	21,813,600
10/02/2017		t-3	Rp 5,372	Rp 1,485	46,875,122,110	37,492,400
09/02/2017		t-4	Rp 5,372	Rp 1,480	46,875,122,110	21,645,000
08/02/2017		t-5	Rp 5,361	Rp 1,475	46,875,122,110	30,032,300
07/02/2017		t-6	Rp 5,381	Rp 1,470		
22/02/2017	LPKR	t+5	Rp 5,359	Rp 770	23,077,689,619	81,020,200
21/02/2017		t+4	Rp 5,341	Rp 770	23,077,689,619	102,006,000
20/02/2017		t+3	Rp 5,359	Rp 775	23,077,689,619	126,119,600
17/02/2017		t+2	Rp 5,351	Rp 765	23,077,689,619	90,227,300
16/02/2017		t+1	Rp 5,378	Rp 765	23,077,689,619	156,966,900
15/02/2017		t0	Rp 5,381	Rp 755	23,077,689,619	-
14/02/2017		t-1	Rp 5,381	Rp 755	23,077,689,619	121,386,000
13/02/2017		t-2	Rp 5,410	Rp 750	23,077,689,619	98,453,100
10/02/2017		t-3	Rp 5,372	Rp 750	23,077,689,619	114,336,500
09/02/2017		t-4	Rp 5,372	Rp 765	23,077,689,619	97,373,100
08/02/2017		t-5	Rp 5,361	Rp 770	23,077,689,619	120,814,000
07/02/2017		t-6	Rp 5,381	Rp 760		
22/02/2017	LPPF	t+5	Rp 5,359	Rp 14,750	2,917,918,080	4,790,000
21/02/2017		t+4	Rp 5,341	Rp 14,475	2,917,918,080	4,008,300
20/02/2017		t+3	Rp 5,359	Rp 14,275	2,917,918,080	5,854,100
17/02/2017		t+2	Rp 5,351	Rp 14,275	2,917,918,080	10,189,200
16/02/2017		t+1	Rp 5,378	Rp 14,800	2,917,918,080	14,042,700
15/02/2017		t0	Rp 5,381	Rp 15,150	2,917,918,080	-
14/02/2017		t-1	Rp 5,381	Rp 15,150	2,917,918,080	2,558,100
13/02/2017		t-2	Rp 5,410	Rp 15,150	2,917,918,080	2,946,100
10/02/2017		t-3	Rp 5,372	Rp 15,325	2,917,918,080	6,638,100
09/02/2017		t-4	Rp 5,372	Rp 15,325	2,917,918,080	2,491,900
08/02/2017		t-5	Rp 5,361	Rp 15,325	2,917,918,080	11,710,700
07/02/2017		t-6	Rp 5,381	Rp 15,250		
22/02/2017	LSIP	t+5	Rp 5,359	Rp 1,510	6,822,863,965	37,838,000
21/02/2017		t+4	Rp 5,341	Rp 1,545	6,822,863,965	7,718,400
20/02/2017		t+3	Rp 5,359	Rp 1,525	6,822,863,965	17,107,200
17/02/2017		t+2	Rp 5,351	Rp 1,555	6,822,863,965	15,877,600
16/02/2017		t+1	Rp 5,378	Rp 1,600	6,822,863,965	39,331,900
15/02/2017		t0	Rp 5,381	Rp 1,590	6,822,863,965	-
14/02/2017		t-1	Rp 5,381	Rp 1,590	6,822,863,965	19,998,800
13/02/2017		t-2	Rp 5,410	Rp 1,570	6,822,863,965	14,633,000
10/02/2017		t-3	Rp 5,372	Rp 1,590	6,822,863,965	16,418,000

09/02/2017		t-4	Rp 5,372	Rp 1,545	6,822,863,965	15,760,900
08/02/2017		t-5	Rp 5,361	Rp 1,570	6,822,863,965	8,412,500
07/02/2017		t-6	Rp 5,381	Rp 1,570		
22/02/2017	MIKA	t+5	Rp 5,359	Rp 2,410	14,550,736,000	5,889,800
21/02/2017		t+4	Rp 5,341	Rp 2,380	14,550,736,000	5,179,600
20/02/2017		t+3	Rp 5,359	Rp 2,380	14,550,736,000	6,299,100
17/02/2017		t+2	Rp 5,351	Rp 2,410	14,550,736,000	6,808,300
16/02/2017		t+1	Rp 5,378	Rp 2,390	14,550,736,000	3,574,500
15/02/2017		t0	Rp 5,381	Rp 2,360	14,550,736,000	-
14/02/2017		t-1	Rp 5,381	Rp 2,360	14,550,736,000	9,689,800
13/02/2017		t-2	Rp 5,410	Rp 2,390	14,550,736,000	7,910,200
10/02/2017		t-3	Rp 5,372	Rp 2,430	14,550,736,000	6,621,700
09/02/2017		t-4	Rp 5,372	Rp 2,450	14,550,736,000	5,226,300
08/02/2017		t-5	Rp 5,361	Rp 2,490	14,550,736,000	6,549,100
07/02/2017		t-6	Rp 5,381	Rp 2,420		
22/02/2017	PGAS	t+5	Rp 5,359	Rp 2,690	24,241,508,196	20,313,200
21/02/2017		t+4	Rp 5,341	Rp 2,690	24,241,508,196	20,326,900
20/02/2017		t+3	Rp 5,359	Rp 2,690	24,241,508,196	31,905,700
17/02/2017		t+2	Rp 5,351	Rp 2,760	24,241,508,196	11,401,000
16/02/2017		t+1	Rp 5,378	Rp 2,830	24,241,508,196	12,705,700
15/02/2017		t0	Rp 5,381	Rp 2,800	24,241,508,196	-
14/02/2017		t-1	Rp 5,381	Rp 2,800	24,241,508,196	21,133,000
13/02/2017		t-2	Rp 5,410	Rp 2,870	24,241,508,196	12,317,200
10/02/2017		t-3	Rp 5,372	Rp 2,820	24,241,508,196	19,738,500
09/02/2017		t-4	Rp 5,372	Rp 2,810	24,241,508,196	25,380,500
08/02/2017		t-5	Rp 5,361	Rp 2,830	24,241,508,196	40,827,300
07/02/2017		t-6	Rp 5,381	Rp 2,900		
22/02/2017	PTPP	t+5	Rp 5,359	Rp 3,540	6,199,897,354	14,526,200
21/02/2017		t+4	Rp 5,341	Rp 3,500	6,199,897,354	37,841,500
20/02/2017		t+3	Rp 5,359	Rp 3,590	6,199,897,354	4,582,000
17/02/2017		t+2	Rp 5,351	Rp 3,610	6,199,897,354	13,974,100
16/02/2017		t+1	Rp 5,378	Rp 3,680	6,199,897,354	11,206,200
15/02/2017		t0	Rp 5,381	Rp 3,710	6,199,897,354	-
14/02/2017		t-1	Rp 5,381	Rp 3,710	6,199,897,354	11,778,700
13/02/2017		t-2	Rp 5,410	Rp 3,690	6,199,897,354	9,609,800
10/02/2017		t-3	Rp 5,372	Rp 3,700	6,199,897,354	12,382,000
09/02/2017		t-4	Rp 5,372	Rp 3,730	6,199,897,354	6,148,500
08/02/2017		t-5	Rp 5,361	Rp 3,680	6,199,897,354	6,268,600
07/02/2017		t-6	Rp 5,381	Rp 3,730		
22/02/2017	PWON	t+5	Rp 5,359	Rp 595	48,159,602,400	96,496,700

21/02/2017		t+4	Rp 5,341	Rp 570	48,159,602,400	33,175,400
20/02/2017		t+3	Rp 5,359	Rp 565	48,159,602,400	10,259,500
17/02/2017		t+2	Rp 5,351	Rp 565	48,159,602,400	34,024,400
16/02/2017		t+1	Rp 5,378	Rp 580	48,159,602,400	67,507,500
15/02/2017		t0	Rp 5,381	Rp 570	48,159,602,400	-
14/02/2017		t-1	Rp 5,381	Rp 570	48,159,602,400	44,873,400
13/02/2017		t-2	Rp 5,410	Rp 570	48,159,602,400	60,123,300
10/02/2017		t-3	Rp 5,372	Rp 565	48,159,602,400	65,269,100
09/02/2017		t-4	Rp 5,372	Rp 560	48,159,602,400	38,567,600
08/02/2017		t-5	Rp 5,361	Rp 575	48,159,602,400	51,682,400
07/02/2017		t-6	Rp 5,381	Rp 555		
22/02/2017	SILO	t+5	Rp 5,359	Rp 13,000	1,300,612,500	662,000
21/02/2017		t+4	Rp 5,341	Rp 13,300	1,300,612,500	90,900
20/02/2017		t+3	Rp 5,359	Rp 13,500	1,300,612,500	13,000
17/02/2017		t+2	Rp 5,351	Rp 13,500	1,300,612,500	1,077,800
16/02/2017		t+1	Rp 5,378	Rp 13,750	1,300,612,500	1,041,500
15/02/2017		t0	Rp 5,381	Rp 13,950	1,300,612,500	-
14/02/2017		t-1	Rp 5,381	Rp 13,950	1,300,612,500	102,100
13/02/2017		t-2	Rp 5,410	Rp 14,000	1,300,612,500	225,600
10/02/2017		t-3	Rp 5,372	Rp 13,450	1,300,612,500	59,100
09/02/2017		t-4	Rp 5,372	Rp 13,200	1,300,612,500	120,100
08/02/2017		t-5	Rp 5,361	Rp 13,475	1,300,612,500	105,400
07/02/2017		t-6	Rp 5,381	Rp 13,000		
22/02/2017	SMGR	t+5	Rp 5,359	Rp 9,225	5,931,520,000	1,973,800
21/02/2017		t+4	Rp 5,341	Rp 9,150	5,931,520,000	2,750,900
20/02/2017		t+3	Rp 5,359	Rp 9,200	5,931,520,000	4,707,100
17/02/2017		t+2	Rp 5,351	Rp 9,275	5,931,520,000	5,491,400
16/02/2017		t+1	Rp 5,378	Rp 9,500	5,931,520,000	6,909,100
15/02/2017		t0	Rp 5,381	Rp 9,350	5,931,520,000	-
14/02/2017		t-1	Rp 5,381	Rp 9,350	5,931,520,000	6,749,900
13/02/2017		t-2	Rp 5,410	Rp 9,825	5,931,520,000	3,776,900
10/02/2017		t-3	Rp 5,372	Rp 9,750	5,931,520,000	6,688,100
09/02/2017		t-4	Rp 5,372	Rp 9,625	5,931,520,000	8,893,300
08/02/2017		t-5	Rp 5,361	Rp 9,250	5,931,520,000	8,964,600
07/02/2017		t-6	Rp 5,381	Rp 9,150		
22/02/2017	SMRA	t+5	Rp 5,359	Rp 1,425	1,442,681,680	10,052,200
21/02/2017		t+4	Rp 5,341	Rp 1,400	1,442,681,680	5,845,400
20/02/2017		t+3	Rp 5,359	Rp 1,375	1,442,681,680	3,903,000
17/02/2017		t+2	Rp 5,351	Rp 1,385	1,442,681,680	11,619,300
16/02/2017		t+1	Rp 5,378	Rp 1,405	1,442,681,680	14,396,100

15/02/2017		t0	Rp 5,381	Rp 1,420	1,442,681,680	-
14/02/2017		t-1	Rp 5,381	Rp 1,420	1,442,681,680	14,881,400
13/02/2017		t-2	Rp 5,410	Rp 1,450	1,442,681,680	17,270,000
10/02/2017		t-3	Rp 5,372	Rp 1,400	1,442,681,680	32,542,400
09/02/2017		t-4	Rp 5,372	Rp 1,320	1,442,681,680	18,872,300
08/02/2017		t-5	Rp 5,361	Rp 1,320	1,442,681,680	7,879,700
07/02/2017		t-6	Rp 5,381	Rp 1,315		
22/02/2017	SSMS	t+5	Rp 5,359	Rp 1,530	9,525,000,000	32,774,500
21/02/2017		t+4	Rp 5,341	Rp 1,630	9,525,000,000	40,858,300
20/02/2017		t+3	Rp 5,359	Rp 1,640	9,525,000,000	51,697,800
17/02/2017		t+2	Rp 5,351	Rp 1,640	9,525,000,000	26,568,900
16/02/2017		t+1	Rp 5,378	Rp 1,645	9,525,000,000	41,599,300
15/02/2017		t0	Rp 5,381	Rp 1,655	9,525,000,000	-
14/02/2017		t-1	Rp 5,381	Rp 1,655	9,525,000,000	44,797,500
13/02/2017		t-2	Rp 5,410	Rp 1,650	9,525,000,000	51,220,500
10/02/2017		t-3	Rp 5,372	Rp 1,650	9,525,000,000	35,431,600
09/02/2017		t-4	Rp 5,372	Rp 1,640	9,525,000,000	31,231,100
08/02/2017		t-5	Rp 5,361	Rp 1,650	9,525,000,000	34,878,800
07/02/2017		t-6	Rp 5,381	Rp 1,655		
22/02/2017	TLKM	t+5	Rp 5,359	Rp 3,880	100,799,996,400	74,260,200
21/02/2017		t+4	Rp 5,341	Rp 3,880	100,799,996,400	49,368,500
20/02/2017		t+3	Rp 5,359	Rp 3,870	100,799,996,400	26,820,400
17/02/2017		t+2	Rp 5,351	Rp 3,870	100,799,996,400	80,814,700
16/02/2017		t+1	Rp 5,378	Rp 3,870	100,799,996,400	127,779,400
15/02/2017		t0	Rp 5,381	Rp 3,860	100,799,996,400	-
14/02/2017		t-1	Rp 5,381	Rp 3,860	100,799,996,400	146,309,400
13/02/2017		t-2	Rp 5,410	Rp 3,920	100,799,996,400	54,547,600
10/02/2017		t-3	Rp 5,372	Rp 3,890	100,799,996,400	91,636,700
09/02/2017		t-4	Rp 5,372	Rp 3,870	100,799,996,400	78,090,700
08/02/2017		t-5	Rp 5,361	Rp 3,870	100,799,996,400	115,706,000
07/02/2017		t-6	Rp 5,381	Rp 3,920		
22/02/2017	UNTR	t+5	Rp 5,359	Rp 24,375	3,730,135,136	3,282,700
21/02/2017		t+4	Rp 5,341	Rp 24,475	3,730,135,136	3,127,200
20/02/2017		t+3	Rp 5,359	Rp 24,425	3,730,135,136	2,546,600
17/02/2017		t+2	Rp 5,351	Rp 23,875	3,730,135,136	6,471,200
16/02/2017		t+1	Rp 5,378	Rp 23,825	3,730,135,136	4,085,100
15/02/2017		t0	Rp 5,381	Rp 23,025	3,730,135,136	-
14/02/2017		t-1	Rp 5,381	Rp 23,025	3,730,135,136	2,440,200
13/02/2017		t-2	Rp 5,410	Rp 23,325	3,730,135,136	3,061,600
10/02/2017		t-3	Rp 5,372	Rp 23,000	3,730,135,136	9,565,900

09/02/2017		t-4	Rp 5,372	Rp 22,750	3,730,135,136	2,773,700
08/02/2017		t-5	Rp 5,361	Rp 23,000	3,730,135,136	3,529,000
07/02/2017		t-6	Rp 5,381	Rp 23,100		
22/02/2017	UNVR	t+5	Rp 5,359	Rp 42,875	7,630,000,000	742,800
21/02/2017		t+4	Rp 5,341	Rp 42,750	7,630,000,000	705,300
20/02/2017		t+3	Rp 5,359	Rp 42,100	7,630,000,000	535,800
17/02/2017		t+2	Rp 5,351	Rp 42,600	7,630,000,000	1,102,000
16/02/2017		t+1	Rp 5,378	Rp 42,600	7,630,000,000	1,052,300
15/02/2017		t0	Rp 5,381	Rp 42,425	7,630,000,000	-
14/02/2017		t-1	Rp 5,381	Rp 42,425	7,630,000,000	1,277,300
13/02/2017		t-2	Rp 5,410	Rp 42,425	7,630,000,000	1,406,600
10/02/2017		t-3	Rp 5,372	Rp 42,600	7,630,000,000	2,286,900
09/02/2017		t-4	Rp 5,372	Rp 41,825	7,630,000,000	2,099,200
08/02/2017		t-5	Rp 5,361	Rp 41,725	7,630,000,000	2,760,400
07/02/2017		t-6	Rp 5,381	Rp 41,725		
22/02/2017	WIKA	t+5	Rp 5,359	Rp 2,480	8,969,951,372	12,440,200
21/02/2017		t+4	Rp 5,341	Rp 2,480	8,969,951,372	24,014,400
20/02/2017		t+3	Rp 5,359	Rp 2,500	8,969,951,372	4,992,200
17/02/2017		t+2	Rp 5,351	Rp 2,510	8,969,951,372	9,600,500
16/02/2017		t+1	Rp 5,378	Rp 2,510	8,969,951,372	11,509,800
15/02/2017		t0	Rp 5,381	Rp 2,510	8,969,951,372	-
14/02/2017		t-1	Rp 5,381	Rp 2,510	8,969,951,372	25,990,300
13/02/2017		t-2	Rp 5,410	Rp 2,520	8,969,951,372	21,163,600
10/02/2017		t-3	Rp 5,372	Rp 2,470	8,969,951,372	28,311,800
09/02/2017		t-4	Rp 5,372	Rp 2,490	8,969,951,372	16,933,300
08/02/2017		t-5	Rp 5,361	Rp 2,500	8,969,951,372	22,827,200
07/02/2017		t-6	Rp 5,381	Rp 2,490		
22/02/2017	WSKT	t+5	Rp 5,359	Rp 2,470	13,573,709,450	44,374,900
21/02/2017		t+4	Rp 5,341	Rp 2,560	13,573,709,450	7,051,700
20/02/2017		t+3	Rp 5,359	Rp 2,550	13,573,709,450	7,956,700
17/02/2017		t+2	Rp 5,351	Rp 2,560	13,573,709,450	10,565,500
16/02/2017		t+1	Rp 5,378	Rp 2,570	13,573,709,450	32,618,400
15/02/2017		t0	Rp 5,381	Rp 2,580	13,573,709,450	-
14/02/2017		t-1	Rp 5,381	Rp 2,580	13,573,709,450	18,210,400
13/02/2017		t-2	Rp 5,410	Rp 2,570	13,573,709,450	37,146,600
10/02/2017		t-3	Rp 5,372	Rp 2,580	13,573,709,450	14,478,400
09/02/2017		t-4	Rp 5,372	Rp 2,570	13,573,709,450	19,347,600
08/02/2017		t-5	Rp 5,361	Rp 2,550	13,573,709,450	10,585,300
07/02/2017		t-6	Rp 5,381	Rp 2,540		

Lampiran 3

Perhitungan Average Abnormal Return Pilkada Serentak 2015

Periode	AALI	ADRO	AKRA	ASII	BSDE	ICBP	INCO	INDF	INTP	KLBF	LPKR	LPPF	LSIP
t+5	-0.03204	0.04579	0.02405	-0.01685	0.02340	0.01196	0.02007	0.00360	0.00360	-0.01280	-0.00796	-0.01244	0.00284
t+4	-0.00951	-0.03735	-0.03688	0.01649	-0.00177	0.03046	0.07171	-0.00800	-0.00800	-0.01603	-0.00800	0.02382	-0.00404
t+3	-0.00163	-0.01209	0.01905	0.04254	-0.02287	0.01739	-0.01339	-0.00971	-0.00971	0.02073	0.00440	0.02607	-0.01116
t+2	0.01628	0.03733	0.03493	-0.03593	0.01628	-0.01720	-0.02140	0.00828	0.00828	0.05003	-0.02628	-0.00494	0.00095
t+1	-0.05060	-0.03107	-0.06339	0.00358	-0.00348	-0.01692	-0.04621	-0.01523	-0.01523	-0.04865	-0.03338	0.01027	-0.04090
t0	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
t-1	-0.01925	-0.02656	0.07191	-0.03716	-0.03892	-0.01144	-0.00658	0.00290	0.00290	-0.01469	-0.04549	-0.03545	-0.02281
t-2	0.02128	-0.03144	0.06012	0.01666	0.00289	-0.00687	0.01674	0.01198	0.01198	-0.02577	-0.01436	0.04446	0.06128
t-3	0.00354	-0.01232	0.03057	0.02225	-0.01340	-0.00548	-0.00970	-0.01778	-0.01778	-0.02325	-0.00499	0.03302	0.03750
t-4	-0.01210	-0.00739	-0.01790	0.00187	0.00470	-0.02130	-0.04121	0.00187	0.00187	-0.00549	-0.02396	0.00030	-0.00201
t-5	0.00259	-0.00658	0.01865	-0.00917	0.01696	-0.00126	0.00568	-0.00698	-0.00698	-0.01899	-0.00109	-0.02776	0.03459

Periode	MIKA	PGAS	PTPP	PWON	SILO	SMGR	SMRA	SSMS	TLKM	UNTR	UNVR	WIKA	WSKT
t+5	0.05714	0.02889	0.00065	0.00220	-0.00664	-0.00242	0.00399	-0.03514	0.01717	0.00581	-0.01044	-0.01303	-0.01685
t+4	0.02441	0.03088	0.01121	-0.04690	0.03734	-0.01278	-0.03173	0.00123	-0.00458	0.09557	-0.00871	-0.01369	-0.00800
t+3	0.01611	-0.06588	-0.00376	-0.05379	-0.02661	-0.02351	0.00440	-0.03972	-0.00238	-0.02169	0.01810	-0.01055	0.00745
t+2	-0.03060	-0.02603	0.00684	0.00985	0.03470	-0.02390	-0.02593	0.03120	-0.00366	-0.00250	-0.00351	0.01070	0.01628
t+1	-0.02865	-0.00619	-0.01112	0.01037	-0.01854	0.02005	-0.02577	0.01163	-0.00211	-0.03664	0.00738	-0.01691	-0.00045
t0	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
t-1	0.02584	-0.05342	0.01802	0.00195	0.02840	0.01038	-0.00598	0.06345	0.00770	-0.02532	-0.00553	0.00002	0.00659
t-2	-0.03065	-0.01522	0.00252	-0.00072	-0.00549	0.00170	0.02918	0.00031	0.00713	0.00510	-0.01462	0.00440	0.00017
t-3	0.02598	-0.00754	-0.00954	0.00210	-0.00909	-0.00491	0.00001	0.00005	-0.00516	-0.02002	-0.00927	-0.01323	-0.00859
t-4	0.01288	0.01064	0.00720	-0.02110	-0.00834	-0.00708	-0.01071	-0.00129	0.02375	-0.02532	0.00119	0.00187	-0.00409
t-5	-0.03145	0.04846	0.02439	0.05534	0.01551	0.01620	0.02182	0.00575	0.01279	0.01793	-0.01412	-0.01835	0.00558

PERIODE	AAR	CAAR	KSE	T-Hitung
t+5	0.00284	-0.01124	0.08265	0.03441
t+4	0.00514	-0.01409	0.04844	0.10605
t+3	-0.00531	-0.01922	0.08114	-0.06548
t+2	0.00184	-0.01391	0.09665	0.01903
t+1	-0.01667	-0.01575	0.10246	-0.16269
t0	0.00000	0.00092	0.00000	0.00000
t-1	-0.00447	0.00092	0.13169	-0.03392
t-2	0.00516	0.00539	0.11816	0.04369
t-3	0.00008	0.00022	0.08518	0.00099
t-4	-0.00514	0.00014	0.05075	-0.10124
t-5	0.00528	0.00528	0.07774	0.06790



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran 4

Perhitungan Average Abnormal Return Pilkada Serentak 2017

Periode	AALI	ADRO	AKRA	ASII	BSDE	ICBP	INCO	INDF	INTP	KLBF	LPKR	LPPF	LSIP
t+5	-0.02967	-0.01203	0.02921	0.00300	-0.00068	-0.00331	-0.02886	-0.00638	-0.00650	0.02066	-0.00331	0.01569	-0.02597
t+4	0.00013	0.01816	0.00750	0.00027	0.00871	-0.01151	-0.01451	0.00649	0.01632	0.00341	-0.00304	0.01742	0.01653
t+3	-0.00156	0.01952	-0.04825	0.00477	-0.00156	-0.00156	-0.00156	0.01406	-0.00956	-0.00836	0.01151	-0.00156	-0.02085
t+2	-0.01901	-0.01850	-0.01029	-0.01966	-0.00023	0.00206	0.01958	0.00503	0.00503	-0.00507	0.00503	-0.03044	-0.02309
t+1	-0.00110	0.03393	-0.00332	0.00359	0.00845	-0.00542	0.00050	0.00363	0.00856	0.00728	0.01374	-0.02261	0.00679
t0	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
t-1	0.00534	-0.01549	-0.00970	0.00225	-0.00516	-0.00054	-0.01601	0.00221	-0.02287	-0.00804	0.01201	0.00534	0.01808
t-2	-0.01813	-0.02460	0.01997	-0.00084	-0.00705	-0.01290	0.01849	-0.00705	0.04924	-0.00032	-0.00705	-0.01847	-0.01963
t-3	0.01290	-0.00862	-0.01513	-0.00302	0.00271	0.00596	0.03404	0.00637	-0.05470	0.00345	-0.01953	0.00008	0.02920
t-4	-0.01782	0.00086	-0.01333	0.00106	-0.00467	-0.00205	-0.00954	-0.00205	0.00584	0.00134	-0.00854	-0.00205	-0.01797
t-5	0.00695	-0.00199	-0.00367	-0.00544	0.01709	0.00674	-0.02176	0.00694	0.03301	0.00719	0.01695	0.00871	0.00379

Periode	MIKA	PGAS	PTPP	PWON	SILO	SMGR	SMRA	SSMS	TLKM	UNTR	UNVR	WIKA	WSKT
t+5	0.00929	-0.00331	0.00812	0.04055	-0.02587	0.00488	0.01454	-0.06466	-0.00331	-0.00740	-0.00039	-0.00331	-0.03847
t+4	0.00341	0.00341	-0.02166	0.01226	-0.01140	-0.00202	0.02160	-0.00268	0.00600	0.00546	0.01885	-0.00459	0.00734
t+3	-0.01401	-0.02692	-0.00710	-0.00156	-0.00156	-0.00965	-0.00878	-0.00156	-0.00156	0.02148	-0.01330	-0.00555	-0.00547
t+2	0.01340	-0.01970	-0.01399	-0.02083	-0.01315	-0.01865	-0.00920	0.00199	0.00503	0.00713	0.00503	0.00503	0.00114
t+1	0.01321	0.01121	-0.00759	0.01804	-0.01384	0.01654	-0.01007	-0.00555	0.00309	0.03524	0.00462	0.00050	-0.00338
t0	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
t-1	-0.00721	-0.01905	0.01076	0.00534	0.00177	-0.04301	-0.01535	0.00837	-0.00997	-0.00752	0.00534	0.00137	0.00923
t-2	-0.02351	0.01068	-0.00976	0.00180	0.03384	0.00064	0.02866	-0.00705	0.00066	0.00708	-0.01116	0.01319	-0.01093
t-3	-0.00809	0.00363	-0.00797	0.00900	0.01902	0.01306	0.06068	0.00617	0.00524	0.01106	0.01861	-0.00796	0.00397
t-4	-0.01811	-0.00912	0.01154	-0.02814	-0.02246	0.03849	-0.00205	-0.00811	-0.00205	-0.01292	0.00035	-0.00605	0.00579
t-5	0.03271	-0.02035	-0.00962	0.03982	0.04033	0.01472	0.00759	0.00077	-0.00897	-0.00054	0.00379	0.00780	0.00773

PERIODE	AAR	CAAR	KSE	T-Hitung
t+5	-0.0045195	-0.0024812	0.00974	-0.46406
t+4	0.0039184	0.0020383	0.04125	0.09499
t+3	-0.0046357	-0.0018801	0.04487	-0.10332
t+2	-0.0056273	0.0027556	0.04943	-0.11384
t+1	0.0044633	0.0083829	0.04402	0.10138
t0	0.0000000	0.0039196	0.00000	0.00000
t-1	-0.0035581	0.0039196	0.03931	-0.09052
t-2	0.0002224	0.0074777	0.00983	0.02263
t-3	0.0046208	0.0072554	0.04479	0.10315
t-4	-0.0046838	0.0026346	0.04510	-0.10386
t-5	0.0073184	0.0073184	0.05637	0.12982

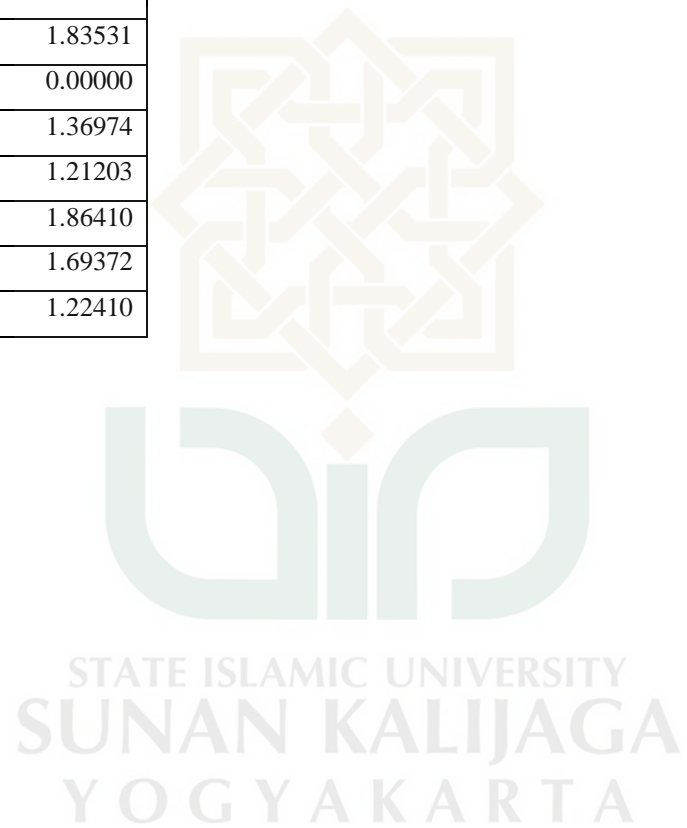
Lampiran 5

Perhitungan Average TVA Pilkada Serentak 2015

Periode	AALI	ADRO	AKRA	ASII	BSDE	ICBP	INCO	INDF	INTP	KLBF	LPKR	LPPF	LSIP
t+5	0.00053	0.00236	0.00261	0.00105	0.00073	0.00119	0.00096	0.00106	0.00053	0.00064	0.00272	0.00094	0.00108
t+4	0.00036	0.00269	0.00247	0.00098	0.00050	0.00063	0.00061	0.00053	0.00055	0.00102	0.00241	0.00133	0.00173
t+3	0.00037	0.00073	0.00199	0.00085	0.00052	0.00066	0.00076	0.00068	0.00028	0.00114	0.00251	0.00069	0.00189
t+2	0.00065	0.00158	0.00230	0.00121	0.00019	0.00078	0.00086	0.00070	0.00025	0.00230	0.00194	0.00054	0.00297
t+1	0.00062	0.00181	0.00227	0.00109	0.00092	0.00040	0.00041	0.00117	0.00043	0.00370	0.00228	0.00098	0.00417
t0	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
t-1	0.00053	0.00161	0.00262	0.00135	0.00058	0.00065	0.00073	0.00105	0.00033	0.00138	0.00109	0.00117	0.00619
t-2	0.00064	0.00079	0.00187	0.00108	0.00052	0.00076	0.00067	0.00071	0.00030	0.00100	0.00210	0.00117	0.00533
t-3	0.00056	0.00121	0.00219	0.00088	0.00095	0.00034	0.00068	0.00114	0.00077	0.00109	0.00270	0.00091	0.00482
t-4	0.00045	0.00074	0.00112	0.00096	0.00112	0.00026	0.00118	0.00052	0.00024	0.00055	0.00149	0.00065	0.00304
t-5	0.00048	0.00096	0.00100	0.00067	0.00114	0.00095	0.00090	0.00046	0.00056	0.00075	0.00199	0.00077	0.00485

Periode	MIKA	PGAS	PTPP	PWON	SILO	SMGR	SMRA	SSMS	TLKM	UNTR	UNVR	WIKA	WSKT
t+5	0.00108	0.00134	0.00047	0.00170	0.00155	0.00103	0.01083	0.00840	0.00096	0.00133	0.00019	0.00276	0.00092
t+4	0.00123	0.00167	0.00026	0.00144	0.00434	0.00093	0.01972	0.00821	0.00054	0.00146	0.00025	0.00255	0.00100
t+3	0.00075	0.00227	0.00062	0.00132	0.00191	0.00062	0.00671	0.00659	0.00083	0.00095	0.00019	0.00159	0.00119
t+2	0.00059	0.00105	0.00062	0.00043	0.00648	0.00087	0.00766	0.00875	0.00077	0.00126	0.00026	0.00137	0.00157
t+1	0.00071	0.00121	0.00024	0.00046	0.00348	0.00076	0.00822	0.01055	0.00143	0.00129	0.00022	0.00093	0.00156
t0	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
t-1	0.00069	0.00203	0.00023	0.00049	0.00754	0.00118	0.02013	0.00961	0.00128	0.00117	0.00036	0.00240	0.00077
t-2	0.00128	0.00034	0.00037	0.00061	0.00148	0.00058	0.01873	0.00798	0.00077	0.00089	0.00026	0.00152	0.00111
t-3	0.00116	0.00064	0.00038	0.00063	0.00078	0.00076	0.00844	0.00752	0.00093	0.00143	0.00024	0.00182	0.00144
t-4	0.00148	0.00064	0.00058	0.00072	0.00310	0.00027	0.00865	0.00628	0.00125	0.00072	0.00012	0.00087	0.00072
t-5	0.00263	0.00125	0.00082	0.00174	0.00699	0.00067	0.02277	0.00728	0.00079	0.00106	0.00020	0.00081	0.00120

Periode	ATVA	CATVA	KSE	T-Hitung
t+5	0.00188	0.01969	0.00106	1.77997
t+4	0.00228	0.01781	0.00174	1.31627
t+3	0.00148	0.01553	0.00073	2.04110
t+2	0.00184	0.01404	0.00100	1.84427
t+1	0.00197	0.01220	0.00108	1.83531
t0	0.00000	0.01022	0.00000	0.00000
t-1	0.00258	0.01022	0.00189	1.36974
t-2	0.00203	0.00764	0.00168	1.21203
t-3	0.00171	0.00561	0.00092	1.86410
t-4	0.00145	0.00390	0.00086	1.69372
t-5	0.00245	0.00245	0.00200	1.22410



Lampiran 6

Perhitungan Average TVA Pilkada Serentak 2017

Periode	AALI	ADRO	AKRA	ASII	BSDE	ICBP	INCO	INDF	INTP	KLBF	LPKR	LPPF	LSIP
t+5	0.00176	0.00092	0.00128	0.00057	0.00026	0.00073	0.00153	0.00145	0.00014	0.00040	0.00351	0.00164	0.00555
t+4	0.00063	0.00123	0.00117	0.00075	0.00054	0.00039	0.00079	0.00094	0.00009	0.00037	0.00442	0.00137	0.00113
t+3	0.00045	0.00045	0.00176	0.00032	0.00020	0.00039	0.00146	0.00037	0.00042	0.00040	0.00547	0.00201	0.00251
t+2	0.00114	0.00078	0.00091	0.00133	0.00061	0.00039	0.00123	0.00028	0.00018	0.00055	0.00391	0.00349	0.00233
t+1	0.00035	0.00167	0.00132	0.00094	0.00056	0.00145	0.00228	0.00080	0.00031	0.00044	0.00680	0.00481	0.00576
t0	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
t-1	0.00103	0.00184	0.00097	0.00058	0.00052	0.00064	0.00107	0.00093	0.00042	0.00071	0.00526	0.00088	0.00293
t-2	0.00031	0.00091	0.00135	0.00051	0.00087	0.00068	0.00256	0.00103	0.00033	0.00047	0.00427	0.00101	0.00214
t-3	0.00079	0.00093	0.00126	0.00064	0.00140	0.00026	0.00151	0.00047	0.00054	0.00080	0.00495	0.00227	0.00241
t-4	0.00128	0.00077	0.00210	0.00076	0.00143	0.00028	0.00080	0.00150	0.00058	0.00046	0.00422	0.00085	0.00231
t-5	0.00065	0.00040	0.00089	0.00053	0.00112	0.00021	0.00096	0.00064	0.00023	0.00064	0.00524	0.00401	0.00123

Periode	MIKA	PGAS	PTPP	PWON	SILO	SMGR	SMRA	SSMS	TLKM	UNTR	UNVR	WIKA	WSKT
t+5	0.00040	0.00084	0.00234	0.00200	0.00051	0.00033	0.00697	0.00344	0.00074	0.00088	0.00010	0.00139	0.00327
t+4	0.00036	0.00084	0.00610	0.00069	0.00007	0.00046	0.00405	0.00429	0.00049	0.00084	0.00009	0.00268	0.00052
t+3	0.00043	0.00132	0.00074	0.00021	0.00001	0.00079	0.00271	0.00543	0.00027	0.00068	0.00007	0.00056	0.00059
t+2	0.00047	0.00047	0.00225	0.00071	0.00083	0.00093	0.00805	0.00279	0.00080	0.00173	0.00014	0.00107	0.00078
t+1	0.00025	0.00052	0.00181	0.00140	0.00080	0.00116	0.00998	0.00437	0.00127	0.00110	0.00014	0.00128	0.00240
t0	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
t-1	0.00067	0.00087	0.00190	0.00093	0.00008	0.00114	0.01032	0.00470	0.00145	0.00065	0.00017	0.00290	0.00134
t-2	0.00054	0.00051	0.00155	0.00125	0.00017	0.00064	0.01197	0.00538	0.00054	0.00082	0.00018	0.00236	0.00274
t-3	0.00046	0.00081	0.00200	0.00136	0.00005	0.00113	0.02256	0.00372	0.00091	0.00256	0.00030	0.00316	0.00107
t-4	0.00036	0.00105	0.00099	0.00080	0.00009	0.00150	0.01308	0.00328	0.00077	0.00074	0.00028	0.00189	0.00143
t-5	0.00045	0.00168	0.00101	0.00107	0.00008	0.00151	0.00546	0.00366	0.00115	0.00095	0.00036	0.00254	0.00078

Periode	ATVA	CATVA	KSE	T-Hitung
t+5	0.00165	0.0165300	0.00367	0.45087
t+4	0.00136	0.0148775	0.00349	0.38949
t+3	0.00115	0.0135194	0.00322	0.35868
t+2	0.00147	0.0123656	0.00368	0.39874
t+1	0.00208	0.0108983	0.00526	0.39474
t0	0.00000	0.008822	0.00000	0.00000
t-1	0.00173	0.008822	0.00478	0.36094
t-2	0.00173	0.007095	0.00539	0.32182
t-3	0.00224	0.0053613	0.00951	0.23573
t-4	0.00168	0.0031185	0.00555	0.30207
t-5	0.00144	0.0014411	0.00330	0.43669



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 7

Daftar Pilkada Serentak 2015 dan Pilkada Serentak 2017

Berikut daerah yang melaksanakan Pilkada serentak 2015: ¹

Tingkat Provinsi

1. Pemilihan Gubernur Sumatera Barat
2. Pemilihan Gubernur Kepulauan Riau
3. Pemilihan Gubernur Jambi
4. Pemilihan Gubernur Bengkulu
5. Pemilihan Gubernur Kalimantan Utara
6. Pemilihan Gubernur Kalimantan Tengah
7. Pemilihan Gubernur Kalimantan Selatan
8. Pemilihan Gubernur Sulawesi Utara
9. Pemilihan Gubernur Sulawesi Tengah

Tingkat Kabupaten / kota

Sumatera Utara

1. Pemilihan Wali Kota Binjai
2. Pemilihan Wali Kota Gunungsitoli
3. Pemilihan Wali Kota Pematangsiantar
4. Pemilihan Wali Kota Medan
5. Pemilihan Wali Kota Sibolga
6. Pemilihan Wali Kota Tanjungbalai
7. Pemilihan Bupati Serdang Bedagai
8. Pemilihan Bupati Tapanuli Selatan
9. Pemilihan Bupati Toba Samosir
10. Pemilihan Bupati Labuhanbatu
11. Pemilihan Bupati Labuhanbatu Utara
12. Pemilihan Bupati Labuhanbatu Selatan
13. Pemilihan Bupati Asahan
14. Pemilihan Bupati Pakpak Bharat
15. Pemilihan Bupati Humbang Hasundutan
16. Pemilihan Bupati Samosir

¹ https://id.wikipedia.org/daftar_pemilihan_umum_kepala_daerah_di_indonesia_2015. diakses tanggal 28 April 2017. pukul 09.00 WIB.

17. Pemilihan Bupati Simalungun
18. Pemilihan Bupati Karo
19. Pemilihan Bupati Nias Selatan
20. Pemilihan Bupati Nias Utara
21. Pemilihan Bupati Nias Barat
22. Pemilihan Bupati Nias
23. Pemilihan Bupati Mandailing Natal

Sumatera Barat

24. Pemilihan Wali Kota Bukittinggi
25. Pemilihan Wali Kota Solok
26. Pemilihan Bupati Solok
27. Pemilihan Bupati Solok Selatan
28. Pemilihan Bupati Dharmasraya
29. Pemilihan Bupati Pasaman
30. Pemilihan Bupati Pasaman Barat
31. Pemilihan Bupati Pesisir Selatan
32. Pemilihan Bupati Sijunjung
33. Pemilihan Bupati Tanah Datar
34. Pemilihan Bupati Padang Pariaman
35. Pemilihan Bupati Agam
36. Pemilihan Bupati Lima Puluh Kota

Riau

37. Pemilihan Wali Kota Dumai
38. Pemilihan Bupati Kepulauan Meranti
39. Pemilihan Bupati Indragiri Hulu
40. Pemilihan Bupati Bengkalis
41. Pemilihan Bupati Pelalawan
42. Pemilihan Bupati Rokan Hulu
43. Pemilihan Bupati Kuatan Singingi
44. Pemilihan Bupati Rokan Hilir
45. Pemilihan Bupati Siak

Jambi

46. Pemilihan Wali Kota Sungai Penuh
47. Pemilihan Bupati Tanjung Jabung Barat
48. Pemilihan Bupati Tanjung Jabung Timur
49. Pemilihan Bupati Batanghari

50. Pemilihan Bupati Bungo

Sumatera Selatan

- 51. Pemilihan Bupati Penukal Abab Lematang Ilir
- 52. Pemilihan Bupati Musirawas Utara
- 53. Pemilihan Bupati Ogan Komering Hulu
- 54. Pemilihan Bupati Ogan Ilir
- 55. Pemilihan Bupati Oku Selatan
- 56. Pemilihan Bupati Oku Timur
- 57. Pemilihan Bupati Musi Rawas

Bengkulu

- 58. Pemilihan Bupati Mukomuko
- 59. Pemilihan Bupati Seluma
- 60. Pemilihan Bupati Kepahiang
- 61. Pemilihan Bupati Lebong
- 62. Pemilihan Bupati Bengkulu Utara
- 63. Pemilihan Bupati Bengkulu Selatan
- 64. Pemilihan Bupati Rejang Lebong
- 65. Pemilihan Bupati Kaur

Lampung

- 66. Pemilihan Wali Kota Metro
- 67. Pemilihan Wali Kota Bandar Lampung
- 68. Pemilihan Bupati Pesisir Barat
- 69. Pemilihan Bupati Lampung Tengah
- 70. Pemilihan Bupati Lampung Timur
- 71. Pemilihan Bupati Lampung Selatan
- 72. Pemilihan Bupati Way Kanan
- 73. Pemilihan Bupati Pesawaran

Kepulauan Bangka Belitung

- 74. Pemilihan Bupati Bangka Barat
- 75. Pemilihan Bupati Bangka Tengah
- 76. Pemilihan Bupati Bangka Selatan
- 77. Pemilihan Bupati Belitung Timur

Kepulauan Riau

78. Pemilihan Wali Kota Batam
79. Pemilihan Bupati Kepulauan Anambas
80. Pemilihan Bupati Bintan
81. Pemilihan Bupati Lingga
82. Pemilihan Bupati Karimun
83. Pemilihan Bupati Natuna

Banten

84. Pemilihan Wali Kota Cilegon
85. Pemilihan Wali Kota Tangerang Selatan
86. Pemilihan Bupati Pandeglang
87. Pemilihan Bupati Serang

Jawa Barat

88. Pemilihan Wali Kota Depok
89. Pemilihan Bupati Bandung
90. Pemilihan Bupati Karawang
91. Pemilihan Bupati Sukabumi
92. Pemilihan Bupati Cianjur
93. Pemilihan Bupati Indramayu
94. Pemilihan Bupati Pangandaran
95. Pemilihan Bupati Tasikmalaya

Jawa Tengah

96. Pemilihan Wali Kota Semarang
97. Pemilihan Wali Kota Surakarta
98. Pemilihan Wali Kota Pekalongan
99. Pemilihan Wali Kota Magelang
100. Pemilihan Bupati Rembang
101. Pemilihan Bupati Kebumen
102. Pemilihan Bupati Purbalingga
103. Pemilihan Bupati Boyolali
104. Pemilihan Bupati Blora
105. Pemilihan Bupati Kendal
106. Pemilihan Bupati Sukoharjo
107. Pemilihan Bupati Semarang
108. Pemilihan Bupati Wonosobo

109. Pemilihan Bupati Purworejo
110. Pemilihan Bupati Wonogiri
111. Pemilihan Bupati Klaten
112. Pemilihan Bupati Pemasang
113. Pemilihan Bupati Grobogan
114. Pemilihan Bupati Demak
115. Pemilihan Bupati Sragen
116. Pemilihan Bupati Pekalongan

Daerah Istimewa Yogyakarta

117. Pemilihan Bupati Bantul
118. Pemilihan Bupati Gunung Kidul
119. Pemilihan Bupati Sleman

Jawa Timur

120. Pemilihan Wali Kota Surabaya
121. Pemilihan Wali Kota Blitar
122. Pemilihan Wali Kota Pasuruan
123. Pemilihan Bupati Blitar
124. Pemilihan Bupati Ngawi
125. Pemilihan Bupati Lamongan
126. Pemilihan Bupati Jember
127. Pemilihan Bupati Ponorogo
128. Pemilihan Bupati Kediri
129. Pemilihan Bupati Situbondo
130. Pemilihan Bupati Gresik
131. Pemilihan Bupati Trenggalek
132. Pemilihan Bupati Mojokerto
133. Pemilihan Bupati Sumenep
134. Pemilihan Bupati Banyuwangi
135. Pemilihan Bupati Malang
136. Pemilihan Bupati Sidoarjo
137. Pemilihan Bupati Pacitan
138. Pemilihan Bupati Tuban

Bali

139. Pemilihan Wali Kota Denpasar
140. Pemilihan Bupati Karangasem
141. Pemilihan Bupati Badung

142. Pemilihan Bupati Bangli
143. Pemilihan Bupati Tabanan
144. Pemilihan Bupati Jembrana

Nusa Tenggara Barat

145. Pemilihan Wali Kota Mataram
146. Pemilihan Bupati Lombok Utara
147. Pemilihan Bupati Lombok Tengah
148. Pemilihan Bupati Bima
149. Pemilihan Bupati Dompu
150. Pemilihan Bupati Sumbawa
151. Pemilihan Bupati Sumbawa Barat

Nusa Tenggara Timur

152. Pemilihan Bupati Malaka
153. Pemilihan Bupati Belu
154. Pemilihan Bupati Manggarai
155. Pemilihan Bupati Manggarai Barat
156. Pemilihan Bupati Sumba Barat
157. Pemilihan Bupati Sumba Timur
158. Pemilihan Bupati Ngada
159. Pemilihan Bupati Timor Tengah Utara
160. Pemilihan Bupati Sabu Raijua

Kalimantan Barat

161. Pemilihan Bupati Kapuas Hulu
162. Pemilihan Bupati Bengkayang
163. Pemilihan Bupati Sekadau
164. Pemilihan Bupati Melawi
165. Pemilihan Bupati Sintang
166. Pemilihan Bupati Ketapang
167. Pemilihan Bupati Sambas

Kalimantan Tengah

168. Pemilihan Bupati Kotawaringin Timur

Kalimantan Selatan

169. Pemilihan Wali Kota Banjarbaru
170. Pemilihan Wali Kota Banjarmasin
171. Pemilihan Bupati Banjar
172. Pemilihan Bupati Kotabaru
173. Pemilihan Bupati Balangan
174. Pemilihan Bupati Hulu Sungai Tengah
175. Pemilihan Bupati Tanah Bumbu

Kalimantan Timur

176. Pemilihan Wali Kota Samarinda
177. Pemilihan Wali Kota Balikpapan
178. Pemilihan Wali Kota Bontang
179. Pemilihan Bupati Kutai Kartanegara
180. Pemilihan Bupati Kutai Timur
181. Pemilihan Bupati Kutai Barat
182. Pemilihan Bupati Mahakam Ulu
183. Pemilihan Bupati Paser
184. Pemilihan Bupati Berau

Kalimantan Utara

185. Pemilihan Bupati Bulungan
186. Pemilihan Bupati Malinau
187. Pemilihan Bupati Nunukan
188. Pemilihan Bupati Tana Tidung

Sulawesi Utara

189. Pemilihan Wali Kota Manado
190. Pemilihan Wali Kota Tomohon
191. Pemilihan Wali Kota Bitung
192. Pemilihan Bupati Minahasa Utara
193. Pemilihan Bupati Minahasa Selatan
194. Pemilihan Bupati Bolaang Mongodow Barat
195. Pemilihan Bupati Bolaang Mongodow Timur
196. Pemilihan Bupati Bolaang Mongodow Selatan

Gorontalo

- 197. Pemilihan Bupati Gorontalo
- 198. Pemilihan Bupati Bone Bolango
- 199. Pemilihan Bupati Pohuwato

Sulawesi Barat

- 200. Pemilihan Bupati Mamuju
- 201. Pemilihan Bupati Mamuju Tengah
- 202. Pemilihan Bupati Mamuju Utara
- 203. Pemilihan Bupati Majene

Sulawesi Tengah

- 204. Pemilihan Wali Kota Palu
- 205. Pemilihan Bupati Banggai Laut
- 206. Pemilihan Bupati Morowali Utara
- 207. Pemilihan Bupati Tojo Una-Una
- 208. Pemilihan Bupati Poso
- 209. Pemilihan Bupati Toli-Toli
- 210. Pemilihan Bupati Sigi
- 211. Pemilihan Bupati Banggai

Sulawesi Selatan

- 212. Pemilihan Bupati Pangkajene dan Kepulauan
- 213. Pemilihan Bupati Barru
- 214. Pemilihan Bupati Maros
- 215. Pemilihan Bupati Gowa
- 216. Pemilihan Bupati Bulukumba
- 217. Pemilihan Bupati Kepulauan Selayar
- 218. Pemilihan Bupati Soppeng
- 219. Pemilihan Bupati Luwu Utara
- 220. Pemilihan Bupati Luwu Timur
- 221. Pemilihan Bupati Tana Toraja
- 222. Pemilihan Bupati Toraja Utara

Sulawesi Tenggara

- 223. Pemilihan Bupati Kolaka Timur
- 224. Pemilihan Bupati Buton Utara

- 225. Pemilihan Bupati Konawe Selatan
- 226. Pemilihan Bupati Konawe Kepulauan
- 227. Pemilihan Bupati Muna
- 228. Pemilihan Bupati Wakatobi

Maluku

- 229. Pemilihan Bupati Seram Bagian Timur
- 230. Pemilihan Bupati Kepulauan Aru
- 231. Pemilihan Bupati Maluku Barat Daya
- 232. Pemilihan Bupati Buru Selatan

Maluku Utara

- 233. Pemilihan Wali Kota Ternate
- 234. Pemilihan Wali Kota Tidore Kepulauan
- 235. Pemilihan Bupati Pulau Taliabu
- 236. Pemilihan Bupati Sula
- 237. Pemilihan Bupati Halmahera Utara
- 238. Pemilihan Bupati Halmahera Selatan
- 239. Pemilihan Bupati Halmahera Barat
- 240. Pemilihan Bupati Halmahera Timur

Papua

- 241. Pemilihan Bupati Nabire
- 242. Pemilihan Bupati Asmat
- 243. Pemilihan Bupati Keerom
- 244. Pemilihan Bupati Waropen
- 245. Pemilihan Bupati Merauke
- 246. Pemilihan Bupati Mamberamo Raya
- 247. Pemilihan Bupati Pegunungan Bintang
- 248. Pemilihan Bupati Boven Digoel
- 249. Pemilihan Bupati Yahukimo
- 250. Pemilihan Bupati Supiori
- 251. Pemilihan Bupati Yalimo

Papua Barat

- 252. Pemilihan Bupati Manokwari

253. Pemilihan Bupati Manokwari Selatan
254. Pemilihan Bupati Pegunungan Arfak
255. Pemilihan Bupati Sorong Selatan
256. Pemilihan Bupati Raja Ampat
257. Pemilihan Bupati Kaimana
258. Pemilihan Bupati Teluk Bintuni
259. Pemilihan Bupati Fakfak
260. Pemilihan Bupati Teluk Wondama

Berikut daerah yang melaksanakan Pilkada serentak 2017: ²

Tingkat provinsi

1. Pemilihan Gubernur Aceh
2. Pemilihan Gubernur Bangka Belitung
3. Pemilihan Gubernur DKI Jakarta
4. Pemilihan Gubernur Banten
5. Pemilihan Gubernur Gorontalo
6. Pemilihan Gubernur Sulawesi Barat
7. Pemilihan Gubernur Papua Barat

Tingkat kabupaten / kota

Aceh

1. Pemilihan Wali Kota Banda Aceh
2. Pemilihan Wali Kota Lhokseumawe
3. Pemilihan Wali Kota Langsa
4. Pemilihan Wali Kota Sabang
5. Pemilihan Bupati Aceh Besar
6. Pemilihan Bupati Aceh Utara
7. Pemilihan Bupati Aceh Timur
8. Pemilihan Bupati Aceh Jaya
9. Pemilihan Bupati Bener Meriah
10. Pemilihan Bupati Pidie
11. Pemilihan Bupati Simeulue
12. Pemilihan Bupati Aceh Singkil
13. Pemilihan Bupati Bireun

² https://id.wikipedia.org/daftar_pemilihan_umum_kepala_daerah_di_indonesia_2017. diakses tanggal 28 April 2017. pukul 09.15 WIB.

14. Pemilihan Bupati Aceh Barat Daya
15. Pemilihan Bupati Aceh Tenggara
16. Pemilihan Bupati Gayo Lues
17. Pemilihan Bupati Aceh Barat
18. Pemilihan Bupati Nagan Raya
19. Pemilihan Bupati Aceh Tengah
20. Pemilihan Bupati Aceh Tamiang

Sumatera Utara

21. Pemilihan Wali Kota Tebing Tinggi
22. Pemilihan Bupati Tapanuli Tengah

Sumatera Barat

23. Pemilihan Wali Kota Payakumbuh
24. Pemilihan Bupati Kepulauan Mentawai

Riau

25. Pemilihan Wali Kota Pekanbaru
26. Pemilihan Bupati Kampar

Jambi

27. Pemilihan Bupati Tebo 2015
28. Pemilihan Bupati Sarolangun
29. Pemilihan Bupati Muaro Jambi

Sumatera Selatan

30. Pemilihan Bupati Musi Banyuasin

Bengkulu

31. Pemilihan Bupati Bengkulu Tengah

Lampung

32. Pemilihan Bupati Mesuji
33. Pemilihan Bupati Lampung Barat
34. Pemilihan Bupati Tulang Bawang

35. Pemilihan Bupati Pringsewu
36. Pemilihan Bupati Tulang Bawang Barat

Jawa Barat

37. Pemilihan Wali Kota Tasikmalaya
38. Pemilihan Wali Kota Cimahi
39. Pemilihan Bupati Bekasi

Jawa Tengah

40. Pemilihan Wali Kota Salatiga
41. Pemilihan Bupati Banjarnegara
42. Pemilihan Bupati Batang
43. Pemilihan Bupati Jepara
44. Pemilihan Bupati Pati
45. Pemilihan Bupati Cilacap
46. Pemilihan Bupati Brebes

Daerah Istimewa Yogyakarta

47. Pemilihan Wali Kota Yogyakarta
48. Pemilihan Bupati Kulon Progo

Jawa Timur

49. Pemilihan Wali Kota Batu

Bali

50. Pemilihan Bupati Buleleng

Nusa Tenggara Timur

51. Pemilihan Wali Kota Kupang
52. Pemilihan Bupati Flores Timur
53. Pemilihan Bupati Lembata

Kalimantan Barat

54. Pemilihan Wali Kota Singkawang
55. Pemilihan Bupati Landak

Kalimantan Tengah

- 56. Pemilihan Bupati Kotawaringin Barat
- 57. Pemilihan Bupati Barito Selatan

Kalimantan Selatan

- 58. Pemilihan Bupati Hulu Sungai Utara
- 59. Pemilihan Bupati Barito Kuala

Sulawesi Utara

- 60. Pemilihan Bupati Kepulauan Sangihe
- 61. Pemilihan Bupati Bolaang Mongodow

Gorontalo

- 62. Pemilihan Bupati Boalemo

Sulawesi Tengah

- 63. Pemilihan Bupati Banggai Kepulauan
- 64. Pemilihan Bupati Buol

Sulawesi Selatan

- 65. Pemilihan Bupati Takalar

Sulawesi Tenggara

- 66. Pemilihan Wali Kota Kendari
- 67. Pemilihan Bupati Kolaka Utara
- 68. Pemilihan Bupati Bombana
- 69. Pemilihan Bupati Buton
- 70. Pemilihan Bupati Buton Tengah
- 71. Pemilihan Bupati Muna Barat
- 72. Pemilihan Bupati Buton Selatan

Maluku

- 73. Pemilihan Wali Kota Ambon
- 74. Pemilihan Bupati Seram Bagian Barat

75. Pemilihan Bupati Maluku Tenggara Barat
76. Pemilihan Bupati Maluku Tengah
77. Pemilihan Bupati Buru

Maluku Utara

78. Pemilihan Bupati Pulau Morotai
79. Pemilihan Bupati Halmahera Tengah

Papua

80. Pemilihan Wali Kota Jayapura
81. Pemilihan Bupati Nduga
82. Pemilihan Bupati Lanny Jaya
83. Pemilihan Bupati Sarmi
84. Pemilihan Bupati Mappi
85. Pemilihan Bupati Tolikara
86. Pemilihan Bupati Kepulauan Yapen
87. Pemilihan Bupati Jayapura
88. Pemilihan Bupati Intan Jaya
89. Pemilihan Bupati Puncak Jaya
90. Pemilihan Bupati Dogiyai

Papua Barat

91. Pemilihan Wali Kota Sorong
92. Pemilihan Bupati Tambrauw
93. Pemilihan Bupati Maybrat
94. Pemilihan Bupati Sorong

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 8

Curriculum Vitae

I. Data Pribadi

Nama : Andy Abdullatief
Tempat, Tgl lahir : Riyadh, 10 Januari 1994
Alamat : Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, DIY
No. hp : 085640438827
Email : andyabdullatief1994@gmail.com

II. Riwayat Pendidikan

1. 2000-2003 : Sekolah Indonesia Riyadh
2. 2003-2006 : SD Negeri Babarsari, Sleman
3. 2006-2009 : SMP Negeri 4 Depok, Sleman
4. 2009-2012 : SMA Negeri 8 Yogyakarta
5. 2013-Sekarang : Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

III. Pelatihan

1. Pelatihan *Information Computer Technology* (ICT) Tahun 2013
2. *Training Sharia Banking Program* by SBTC Yogyakarta Tahun 2015
3. Pelatihan Praktik Perbankan Syariah Tahun 2016
4. Praktik Kerja Lapangan di KSPPS BMT AS-SALAM Tahun 2016